

TUGAS AKHIR
PUSAT SENI BUDAYA KALIMANTAN TIMUR
DI SAMARINDA

PERPUSTAKAAN FT
HADIAH/BELI
TGL. TERIMA : 8 Maret 2007
NO. JUDUL : 002279
NO. INDUK : 5120002279 001

“SENI TARI KANCET LEDO SEBAGAI CITRA BANGUNAN MODERN”



Disusun Oleh :

FAKHRONI
97 512 126

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR
PERANCANGAN**

**PUSAT SENI BUDAYA KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA
“SENI TARI KANCET LEDO SEBAGAI CITRA BANGUNAN MODERN”**

Disusun Oleh :

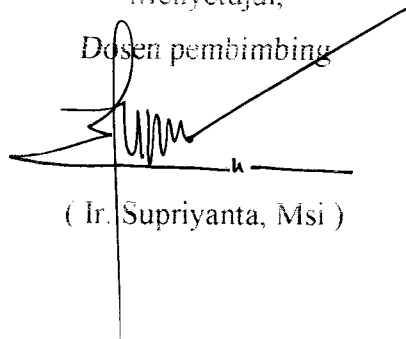
Fakhroni

97 512 126

Yogyakarta, Juli 2006

Menyetujui,

Dosen pembimbing



(Ir. Supriyanta, Msi)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia



(Ir. Hastuti Saptorini, MA)

Diberikan dengan tulus ikhlas sebuah harapan untuk selalu semangat mengejar harapan yang hampir tak mungkin kerendahnya. Menempuh semua cobaan dengan penuh pengorbanan. Kuyorsembahkan anugerah yang tak ternilai kepada :

- 1. Kepada Allah SWT yang memberi berkah dan Karunia - Aya.*
- 2. Bapak dan Ibu yang tercinta, yang selalu memberi dukungan dengan Doa dan materiil serta kasih sayang yang tulus.*
- 3. Kakak adik dan keluarga besar Syahrumsyah Ismail yang selalu memberi dorongan dan memberi semangat selama kuliah.*
- 4. Zuraida yang tulus ikhlas memberi semangat selama kuliah.*
- 5. Hramater Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb.

Puji syukur penulis penjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah – Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul " Pusat Seni Budaya Kalimantan Timur Di Samarinda ".

Adapun maksud dari penyusunan Laporan Akhir Studi ini sebagai salah satu syarat dan tugas akhir untuk memperoleh derajat Sarjana Tekhnik pada jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Selain itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir studi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu pada kesempatan ini tak lupa penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus pada semua pihak yang telah memberikan motivasi, baik moral maupun materi sehingga penyusunan laporan Akhir Studi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Rizqi-Nya kepadaku sehingga aku dapat memberikan yang terbaik bagi Umat.
2. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, MA, selaku Ketua jurusan Arsitektur beserta seluruh stafnya.
3. Bapak Ir. H. Supriyanta, Msi selaku dosen pembimbing tugas akhir, yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat yang bermanfaat demi suksesnya tugas akhir
4. Bapak Ir. H. Muhammad Iftironi, MLA, selaku dosen penguji, atas kritik dan saran yang sifatnya membangun.

5. Bapak Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch yang memberikan dorongan, semangat dan kesempatan untuk selalu berjuang pantang menyerah selama kuliah di Jurusan Arsitektur.
6. Bapak, Ibu dan keluarga besar Syahrumsyah ismail... terima kasih buat cinta dan kasih sayangnya dan dorongan moril sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
7. Rekan – rekan seperjuangan di arsitektur Taufan, heri dan zaki, yang memberikan dorongan semangat dalam kuliah dan tugas akhir.
8. Unit 103 Aris kuda, wina bele, dan Angeca yang tetap semangat dalam memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian Tugas akhir.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, Juli 2006

(Fakhroni)

PUSAT SENI BUDAYA KALIMANTAN TIMUR DI SAMARINDA

Seni Tari Kancet Ledo sebagai citra bangunan modern
pusat seni budaya Kalimantan timur

ABSTRAKSI

Pusat seni budaya merupakan sebuah wadah sebagai pusat kreatifitas, perkembangan, pendidikan, informasi dan komersial seni budaya di daerah Kalimantan timur yang berupa unsur - unsur seni budaya daerah yang di hasilkan atau di miliki oleh daerah Kalimantan Timur untuk masyarakat luas. Sehingga dapat dipergunakan untuk pengembangan nilai – nilai seni budaya yang ditinggalkan oleh para pendahulu kita, sebagai wujud dari pelestarian budaya bangsa yang tak ternilai harganya.

Dengan adanya sebuah wadah seperti ini, diharapkan mampu menampung kegiatan para seniman tradisional dari berbagai macam seni yang ada di Kalimantan Timur. Sehingga para seniman bebas berkarya dalam mengembangkan kreatifitas seninya. Diharapkan dengan adanya pusat seni budaya Kalimantan Timur maka sumber daya manusia dapat meningkat seiring dengan era otonomi daerah saat ini. Dalam menuju era otonomi daerah perlunya dikembangkannya sumber daya manusia daerah menjadi lebih berkembang, sehingga mampu bersaing dengan masyarakat pendatang dan tidak bergantung pada sumber daya alam semata.

Dalam rancangan bentuk penampilan menggunakan tinjauan unsur – unsur seni budaya daerah melalui penekanan rancangan pada bangunan pusat seni budaya menitik beratkan citra dari seni tari kancet ledo pada penampilan bangunan. Dalam perancangan kali ini, yang akan dicapai adalah penampilan bangunan yang konteks terhadap sebuah lingkungan budaya yang merupakan wujud dari apresiasi bagi pelestarian dan pengembanganh nilai – nilai budaya yang diwujudkan melalui aplikasi bentuk arsitektur mencerminkan kebudayaan tradisional Kalimantan Timur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR SKEMATIK	viii
DAFTAR GAMBAR LAPORAN PERANCANGAN	ix
BAB. I.PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN	6
1.3. TUJUAN DAN SASARAN	6
1.4. LINGKUP BATASAN PERMASALAHAN	8
1.5. PENDEKATAN	9
1.6. METODE PENYELESAIAN MASALAH	15
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN	17
1.8. KEASLIAN PENULISAN	18
1.9. LOKASI DAN SITE	19
1.10. SPESIFIKASI PROYEK	26
BAB.II.ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	35
BAB.III.TRANSFORMASI DESIGN	49
DAFTAR PUSTAKA	66

**DAFTAR GAMBAR
SKEMATIK**

Gambar 1. Gubahan masa	36
Gambar 2. Penzoningan	44
Gambar 3. Analisis site	45
Gambar 4. Ruang retail	46
Gambar 5. Ruang pameran	47
Gambar 6. Amphiteater	48

DAFTAR GAMBAR
LAPORAN PERANCANGAN

Gambar 1. situasi.....	50
Gambar 2. siteplan	51
Gambar 3. denah basement	52
Gambar 4. denah lantai 1	53
Gambar 5. denah lantai 2	54
Gambar 6. denah lantai 3, 4, 5	55
Gambar 7. denah bangunan pengelola, work shop, dan penunjang	56
Gambar 8. tampak bangunan barat dan utara	57
Gambar 9. tampak bangunan selatan dan timur	58
Gambar 10. potongan a – a, b – b	59
Gambar 11. potongan c – c, d – d	60
Gambar 12. rencana balok	61
Gambar 13. rencana pondasi dan sloof	62
Gambar 14. rencana drainase	63
Gambar 15. detil	64
Gambar 16. perspektif interior dan exterior	65

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1. Peningkatan Sumber Daya Manusia Daerah.

Kotamadya Samarinda merupakan pusat pemerintahan Ibukota propinsi Kalimantan Timur, pusat perdagangan, pusat perniagaan, pusat industri dan pusat pendidikan yang melayani seluruh wilayah Kalimantan Timur. Sehingga kota Samarinda memiliki potensi sebagai kota orda pertama untuk Regional Kalimantan Timur. Mengembangkan sumber daya manusia melalui unsur seni budaya daerah. Sehingga dengan unsur seni budaya dapat meningkatkan kreatifitas generasi penerus dalam memperluas dan memperkaya pengetahuan. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang merupakan alat paling tepat untuk mengemukakan kepribadian bangsa Indonesia. Sehingga dapat melahirkan rasa cinta kepada kepada kebudayaan daerah, untuk mempertebal rasa harga diri sebagai bangsa yang memiliki kebudayaan yang bernilai tinggi bagi generasi masa kini maupun selanjutnya. Dan Pemerintah Daerah berperan aktif untuk mengembangkan dan membimbing sumber daya manusia masyarakat pribumi untuk melestarikan unsur seni budaya daerah sebagai aset budaya bangsa menjadi daya tarik wisata di Indonesia dan terutama daerah. Pusat Seni Budaya Kalimantan dengan Ekspresi seni budaya dan Arsitektur Tradisional Kalimantan pada citra bangunan merupakan tempat yang dijadikan sebagai pusat kegiatan seni budaya dan wahana interaksi seniman dan penikmat seni. Sebagai bangunan sarana rekreasi yang representatif. Dan untuk memperkenalkan seni budaya Kalimantan Timur pada masyarakat luas. Adanya keragaman potensi seni budaya yang menunjang, mampu memberikan daya pikat kunjungan wisatawan dan menarik minat investor untuk menanamkan investasinya di Kalimantan Timur knhususnya di sektor pariwisata.

1.1.2 Sumber Daya Alam Kalimantan Timur

Secara umum saat ini di Kalimantan Timur sektor perhubungan khususnya transportasi atau angkutan sudah tidak menjadi masalah atau kendala lagi, baik transportasi udara, laut, darat maupun sungai. Semuanya tersedia dan telah banyak peningkatan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kalimantan Timur saat ini didominasi oleh sektor minyak dan gas bumi, batubara dan hasil hutan yang dikelola oleh perusahaan besar. Kontribusi sektor industri pengolahan 45 % dan pertambangan 33 %, pertanian 6 %, bangunan 2 %, dan lain – lain. Perekonomian dengan basis utama sumber daya alam yang tidak terbaharukan tersebut tidak menguntungkan bagi pemerintah dan masyarakat karena :

- Setelah sumber daya alam batubara dan minyak habis, daerah atau lokasi penambangan akan ditinggalkan oleh investor dan akan menjadi daerah yang rusak dan terlantar, sehingga perekonomian akan merosot secara drastis.
- Tidak memberikan peningkatan pendapatan yang berarti pada masyarakat di 42 desa yang ada di kotamadya Samarinda.

Sumber daya alam yang menjadi andalan untuk pembangunan daerah. Masyarakat setempat tergantung akan sumber daya alam yang akan habis, sumber daya alam tersebut adalah kekayaan alam yang tidak bisa diperbaharui kembali. Dan diperkirakan akan habis dalam jangka waktu 13 tahun, bila tidak ditemukan lagi cadangan baru untuk masa yang akan datang. Dan kemungkinan Indonesia akan mengimpor 100 % kebutuhan akan sumber energi minyak bumi dan gas alam. Kurangnya perhatian pemerintah daerah untuk mengembangkan sumber daya manusia masyarakat setempat untuk tidak tergantung akan sumber daya alam tersebut. Perlunya pemerintah daerah memikirkan alternatif pemasukan untuk pembangunan daerah selain sumber daya alam dan agar tidak tergantung oleh sumber daya alam tersebut.

Sehubungan dengan kemajuan di berbagai bidang, khususnya pembangunan fisik yang sudah banyak kita nikmati, sejalan dengan kemajuan tersebut maka unsur – unsur seni budaya masyarakat setempat perlu dipertahankan dan dilestarikan agar tidak hilang bersama dengan kemajuan zaman. Unsur – unsur seni budaya dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan sehingga dapat menciptakan rasa cinta kepada seni budaya daerah, disamping itu pula sebagai bahan untuk menunjang kegiatan dibidang kepariwisataan. sebagai salah satu aset pariwisata yang menguntungkan di sektor ekonomi.

1.1.3 Potensi Seni Budaya Kalimantan Timur

Budaya dapat menunjukkan kepribadian suatu bangsa, dan seni merupakan salah satu unsur dari budaya, terutama seni budaya tradisional, yang merupakan akar tumbuhnya kesenian nasional dan berakar pada tradisi serta selalu berpegang pada norma dan adat dan istiadat yang ada. Daerah Kalimantan Timur kaya akan seni budaya daerah dan menjadi andalan daerah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Nusantara dan wisatawan mancanegara. Ditingkatkannya unsur – unsur seni budaya daerah, obyek wisata bahari dan alam menjadi andalan daerah. Dan mengembangkan nilai – nilai budaya bangsa Indonesia, sebagai obyek wisata budaya yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Karena seni budaya Kalimantan Timur merupakan salah satu aset wisata yang sangat mendukung sektor ekonomi, baik Pemda maupun masyarakat setempat. Adanya keragaman potensi wisata alam, sejarah dan budaya, buatan serta fasilitas penunjang kepariwisataan yang makin meningkat dari tahun ketahun menempatkan Kalimantan Timur sebagai daerah tujuan wisata ke 15 di Indonesia. Kalimantan Timur mempunyai beragam potensi wisata alam dengan flora dan faunanya, sungai dengan arung jeram serta wisata budaya dengan keanekaragaman adat istiadat, seni dan pola hidup suku – suku dayak

yang merupakan unsur Budaya pedalaman, budaya keraton dan pesisir sebagai unsur budaya pantai. Kekuatan – kekuatan wisata yang kiranya mampu di kembangkan dan di kenalkan pada dunia internasional inilah di harapkan mampu memberikan daya pikat kunjungan wisatawan mancanegara dan Nusantara.

1.1.4 Pusat Kegiatan Seni Budaya Kalimantan Timur

Dalam usaha melestarikan kebudayaan nasional maka unsur – unsur kebudayaan masyarakat setempat perlu di pertahankan agar tidak hilang bersama dengan kemajuan zaman. Di Kalimantan Timur belum terdapatnya suatu wadah yang mampu menampung kegiatan para seniman dari berbagai macam kesenian. Wadah yang merupakan ajang dimana para seniman dapat berkumpul dalam satu area, yang memberikan kemudahan bagi penikmat seni untuk menikmati berbagai unsur seni budaya yang dipamerkan dalam satu area. Hal ini dirasa lebih menghemat waktu dan tenaga. Belum adanya kegiatan – kegiatan seni budaya yang menampung kreatifitas para seniman dalam satu wadah. Sehingga perlunya wadah bagi para seniman untuk saling berinteraksi dalam meningkatkan unsur – unsur kebudayaan daerah, sehingga kreatifitas seniman dapat berkembang dalam berkesenian.

1.1.5 Pusat Pendidikan dan Informasi Seni Budaya

Sehubungan dengan kemajuan infrastruktur yang sudah kita nikmati, dengan kemajuan tersebut maka unsur – unsur kebudayaan masyarakat setempat perlu tetap dipertahankan agar tidak hilang bersama kemajuan zaman. Perlu adanya pusat informasi seni budaya daerah Kalimantan Timur sebagai data informasi kebudayaan lama, serta untuk pengembangannya pada masa yang akan datang. Hasil – hasil data informasi dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan sehingga dapat melahirkan rasa cinta kepada kebudayaan daerah, dan untuk



mempermudah dalam hal pembinaan kebudayaan daerah bagi generasi yang akan datang. Dengan mempelajari dan mengenali lebih dalam unsur – unsur seni budaya itu sendiri juga dengan menerapkannya dalam kehidupan masa kini. Disamping itu pula sebagai bahan untuk menunjang kegiatan dibidang pariwisata. Sebagai bahan informasi bagi wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan Nusantara.

1.1.6 Pusat Pemasaran Produk Seni Budaya

Tersebar nya kegiatan unsur – unsur seni budaya di berbagai daerah yang terdiri dari 4 kotamadya dan 8 kabupaten. Dan perlunya suatu wadah sebagai pusat pemasaran dan pameran hasil seni budaya yang memusat, sehingga dapat memberikan fasilitas bagi seniman dalam usahanya mengembangkan kreatifitas dalam berkesenian. Dan juga sebagai salah satu aset pariwisata yang menguntungkan di sektor ekonomi. Dan memberikan Masyarakat daerah Kalimantan Timur, khususnya masyarakat daerah yang mengenal akan seni budaya daerah sendiri. Dan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat daerah yang sumber daya manusianya masih belum bisa bersaing dengan masyarakat pendatang. Masyarakat pribumi berkewajiban untuk melestarikan unsur seni budaya daerah sendiri.

Maka saatnya diperlukan suatu wadah yang mampu menampung kegiatan para seniman tradisional dari berbagai macam seni yang ada di Kalimantan Timur. Sehingga para seniman bebas berkarya dalam mengembangkan kreatifitas seninya. Diharapkan dengan adanya pusat seni budaya Kalimantan Timur maka sumber daya manusia dapat meningkat seiring dengan era otonomi daerah saat ini. Dalam menuju era otonomi daerah perlunya dikembangkannya sumber daya manusia daerah menjadi lebih berkembang, sehingga mampu bersaing dengan

masyarakat pendatang dan tidak bergantung pada sumber daya alam semata. Dan pemerintah daerah berperan aktif untuk mengembangkan dan membimbing sumber daya manusia masyarakat daerah untuk melestarikan unsur seni budaya daerah sebagai aset budaya bangsa menjadi daya tarik wisata di Indonesia dan terutama daerah. Dan untuk mempertebal rasa harga diri sebagai bangsa yang memiliki kebudayaan yang bernilai tinggi bagi generasi masa kini maupun selanjutnya.

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

1.2.1 PERMASALAHAN UMUM

Bagaimana perencanaan dan perancangan bangunan pusat kegiatan seni budaya daerah Kalimantan Timur yang mewadahi para seniman dan peminat seni yang mengekspresikan unsur seni budaya tradisional.

1.2.2 PERMASALAHAN KHUSUS

Bagaimana merancang bangunan pusat seni budaya daerah Kalimantan timur, yang sesuai dengan persyaratan dan tuntutan perencanaan dan perancangan. Dengan penekanan pada citra bangunan yang mencerminkan seni tari kancet ledo.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

Untuk merumuskan landasan konseptual perencanaan dan perancangan suatu bangunan Pusat seni budaya Kalimantan Timur yang mampu mewadahi aktivitas, pengembangan, informasi dan pemasaran produk seni budaya. Dan sebagai tempat rekreasi yang representatif dengan penekanan Seni Budaya dan arsitektur Kalimantan Timur pada penampilan bangunan.



1.3.2 Sasaran

Untuk mengungkapkan persyaratan dan tuntutan perencanaan dan perancangan suatu bangunan Pusat Seni Budaya yang meliputi kajian teoritis tentang pengolahan pola sirkulasi, tata ruang, akustik dan citra bangunan, mengidentifikasi seni budaya tradisional meliputi : pelaku, macam ruang dan kegiatannya, hubungan kegiatan dan ruang dan pola ruang organisasi ruang. Didukung oleh karakteristik kegiatan yang dilakukan dengan pendekatan pada konsep arsitektur Kalimantan Timur. Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas seni budaya tradisional Kalimantan Timur dengan dasar pertimbangannya di tepian sungai Mahakam yang secara fungsional dapat mewedahi kebutuhan kebutuhan rekreasi.



1.4 LINGKUP BATASAN PERMASALAHAN

1.4.1 Pengertian judul

- Pusat : Pokok pangkal atau yang jadi tumpuan berbagai urusan¹.
- : Proses atau cara untuk menambah sesuatu agar menjadi lebih berkembang¹.
- Seni : Kecakapan membuat atau menciptakan sesuatu yang elok/indah, atau suatu karya yang di buat dengan kecakapan luar biasa, seperti musik, lukisan, tarian, kriya².
- Budaya : Akal budi dan pikiran, suatu hasil karya atau aktivitas dan penciptaan batin manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat¹.
- Tari kancet ledo / gong : Menggambarkan kelemahan – lembutan seorang gadis bagai sebatang padi yang meliuk liuk lembut ditiup oleh angin. Memakai pakaian tradisionil dayak kenyah dan pada kedua belah tanganya memegang rangkaian bulu –bulu ekor burung enggang, dan ditarik di atas sebuah gong. Tarian kancet ledo / gong dilakukan untuk merayakan kesempatan khusus dan untuk menyambut para tamu³.
- Citra bangunan : Gambaran (image), suatu kesan penghayatan yang menangkap arti bagi seseorang⁴.
- Kalimantan timur : Sebagai batasan wilayah

Pusat Seni Budaya Kalimantan Timur :

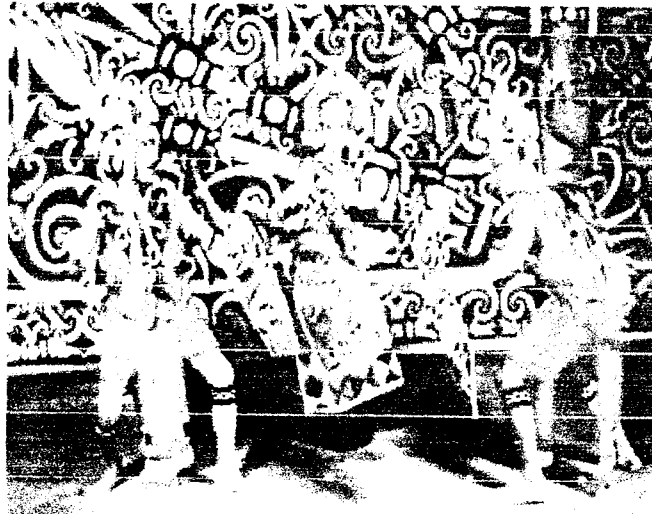
Pusat kreatifitas, perkembangan, pendidikan, informasi dan komersial seni budaya di daerah Kalimantan timur yang berupa unsur - unsur seni budaya daerah yang di hasilkan atau di miliki oleh daerah Kalimantan Timur untuk masyarakat luas.

1.4.2 Batasan tinjauan permasalahan

Lingkup pembahasan di tekankan pada pengaturan ruang dalam dan citra bangunan Pusat Seni Budaya Kalimantan Timur yang di dalamnya mewadahi kegiatan para seniman, penikmat seni dan pariwisata dalam satu area. Pembahasan mengenai tampilan bangunan yang komunikatif dikawasan tepian sungai Mahakam melalui kajian –kajian teoritis pada bentuk bangunan dan fasade bangunan yang mencerminkan kebudayaan tradisional Kalimantan Timur.

1.5 PENDEKATAN

Perwujudan seni Tari Kancet Ledo pada bangunan



Kedudukan Seni tari kancet ledo sebagai seni tari murni tarian suku dayak kenyah yang di tarikan dalam kesempatan khusus seperti menyambut para pahlawan perang, festival budaya dan menyambut tamu - tamu agung.

Penekanan rancangan pada bangunan pusat seni budaya menitik beratkan citra dari seni tari kancet ledo pada penampilan bangunan. Maka pendekatan yang dilakukan yaitu dengan merancang suatu bangunan yang mencitrakan seni tari kancet ledo dan mengekspresikan aktivitas yang di wadahnya. Dalam hal ini pengertian yang digunakan untuk mewakili seni tari kancet ledo yaitu :

- Menari bagai sebatang padi, digambarkan sebagai sifat :
 1. Dinamis, sifat yang hidup, penuh semangat, dan terus bergerak untuk perubahan yang menghasilkan kemajuan. Pada rancangan di wujudkan dengan penggunaan bahan yang berkesan high tech, bentukan bangunan utama dan fasade bangunan yang modern.
 2. Stabil, adalah mantap, tidak mudah terpengaruh, dan tidak goyah. Pada rancangan diwujudkan pada bentukan dasar silinder pada bangunan utama dan sendirinya menjadi pusat dari lingkungannya.
 3. Vertikal, bentukan yang tegak lurus pada rancangan di perlihatkan pada masa bangunan utama yang secara vertikal melambangkan seorang gadis yang menari.
- Pergerakan dalam kelemahan lembut seorang penari diwujudkan pada sirkulasi pengguna bangunan yang bergerak mengitari bangunan utama.
- Kesan menunjukkan bangunan pusat seni budaya terbuka atau memberi kesan selamat datang adalah penggunaan material kaca dan vegetasi – vegetasi.
- Kedua tangan memakai rangkaian dari burung enggang.
 1. Tangan, pada rancangan di perlihatkan pada bentukan masa bangunan pengelola dan penunjang.
 2. Rangkaian, pada rancangan di gambarkan sebagai sumbu pada bangunan pengelola

3. Bulu, pada rancangan di perhatikan oleh perbedaan ketinggian bangunan dan bentukan atap.
- Gong,
 1. Terletak di bagian bawah penari dan di wujudkan dalam perancangan pada pengolahan site dan lantai basement.



1.5.1 Identifikasi Kegiatan

- Kegiatan pertunjukan sebagai kegiatan utama, berupa seni musik, seni tari, seni pahat, seni kerajinan dan seni mamanda
- Kegiatan pendidikan dan informasi berupa ceramah, diskusi, seminar budaya, sarasehan, temu karya, loka karya dll.
- Pariwisata, mampu memberikan daya pikat kunjungan wisatawan dan menarik minat investor untuk menanamkan investasinya di Kalimantan Timur khususnya di sektor pariwisata.
- Kegiatan penunjang aktivitas seni budaya, kegiatan pelayanan, promosi, publikasi, dalam hal ini yang di wadahnya yaitu menjual barang – barang yang berhubungan dengan kerajinan seni dan galeri seni pameran hasil- hasil atau potensi seni budaya yang di miliki oleh daerah kalimantan timur.

Kegiatan yang diwadahi diantaranya adalah :

- a. Kegiatan seni budaya
 - Seni tari (tari tradisonal dan modern)
 - Seni musik
 - Seni pahat
 - Seni drama (Mamanda)
 - Seni kriya yang terdiri dari sarung samarinda, manik – manik, anyaman rotan, batu – batuan, senjata
- b. Pendidikan dan informasi seni budaya
 - Informasi seni budaya
 - Pengembangan Sumber Daya Manusia
- c. Kegiatan komersial
 - Jual beli produk seni budaya
 - Pariwisata
 - Pameran seni budaya

d. Pertunjukan seni budaya

- Seni musik
- Seni tari
- Seni drama

1.5.2 Pelaku kegiatan yang ada pada bangunan pusat seni budaya Kalimantan Timur :

- Pengelola, melaksanakan kegiatan pelayanan informasi, perpustakaan, kegiatan utama, pengatur masalah intern kelembagaan yang bersifat administratif
- Seniman atau budayawan, melaksanakan aktifitas seni budaya seperti kegiatan pertunjukan, pameran, informasi dan pengguna atau pembina toko seni
- Masyarakat peminat seni dan umum, melaksanakan aktifitas kegiatan mereka sebagai pengunjung pertunjukan seni budaya, pameran, peserta diskusi atau seminar, pendidikan seni budaya, pengguna fasilitas pengkaji seperti perpustakaan.

1.5.3 Profil pengguna bangunan

Pengguna bangunan ini adalah para pengelola bangunan, seniman, budayawan dan pengusaha bergerak dibidang perdagangan dan jasa terutama hasil – hasil potensi seni budaya kalimantan timur.

Secara spesifikasi pengguna bangunan pusat seni budaya Kalimantan Timur Yaitu .

1. Pengguna tetap
 - Yaitu para pengelola pusat seni budaya Kalimantan Timur
 - Para penyewa, terdiri dari:
 - a. Para Seniman dan budayawan (workshop)
 - b. Para pedagang (counter atau retail)



2. Pengguna tidak tetap

- Seluruh masyarakat Kalimantan timur
- Wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara

1.5.4 Aktivitas Kegiatan

Aktivitas pengguna bangunan dapat dijadikan acuan pada pola tata ruang dan sirkulasi terhadap ruang dengan persyaratan dan tuntutan perencanaan dan perancangan.

1. Fasilitas pengelola

- Pimpinan atau direktur
- Wakil pimpinan atau direktur
- Humas
- Administarsi
- Biro keuangan
- Biro perdagangan

2. Fasilitas seni budaya

- Unit workshop
- Unit pertunjukan dan exhibition
- Unit pengembangan dan pendidikan
- Unit perdagangan

3. Fasilitas Penunjang dan service

- Informasi
- Convention
- Tourist information
- Perpustakaan
- Cafeteria
- Perbankan
- Mushola



- MEE
- Storage
- Security
- Parkir

Berdasarkan fungsi utama dari bangunan pusat seni budaya Kalimantan Timur adalah :

- Kegiatan seniman dan budayawan (50 %)
- Kegiatan pendidikan dan informasi (20 %)
- Kegiatan pengelola bangunan (10 %)
- Kegiatan penunjang (10 %)
- Kegiatan service (10 %)

1.6 METODE PENYELESAIAN MASALAH

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Mengadakan studi literatur mengenai seni budaya Kalimantan Timur, yaitu mempelajari buku dan tulisan mengenai seni tari, seni musik, seni mamanda serta kerajinan dan tentang konsep arsitektur tradisional Kalimantan Timur
2. Mencari data – data dari nara sumber dengan teknik wawancara, Nara sumber yang dipilih ialah mereka yang berasal dari masyarakat suku dayak dan masyarakat setempat.
3. Melakukan survey instansional ke BPS Kalimantan Timur, BAPPEDA Kalimantan Timur dan Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kalimantan Timur untuk memperoleh data kuantitatif mengenai seni budaya.

1.6.2 Analisa

1. Analisa mengenai Sumber Daya Manusia Kalimantan Timur dari segi perkembangan seni budaya tradisional masa kini dan akan datang.
2. Analisa lokasi dan site untuk menentukan lokasi dan site yang sesuai dengan fungsi bangunan sebagai pusat kegiatan seni budaya, serta sebagai sarana rekreasi yang representatif.
3. Analisa sistem aktifitas yang ada di pusat kegiatan seni, meliputi proses pembuatan (seni kerajinan), pendidikan, informasi dan pementasan (seni gerak), sampai pada pemasaran dan pameran produk seni.
4. Analisa pengelompokan kerajinan berdasarkan sistem aktifitas dan kualitas dari kegiatan yang ada.

1.6.3 Kesimpulan

Dengan melakukan analisa tersebut diatas, diharapkan mampu mendapatkan konsep rancangan bangunan pusat seni budaya, yang mampu memwadahi dan menyelenggarakan berbagai aktifitas seniman, pendidikan, informasi dan kegiatan komersial sebagai daya dukung dan daya tarik bangunan bagi penikmat seni di lokasi yang terpusat dalam satu area yang cukup memadai sesuai dengan fungsi bangunan tersebut. Sehingga memberikan kemudahan bagi penikmat seni untuk menikmati berbagai unsur seni budaya yang di pamerkan dalam satu area.



1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Mengungkapkan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan.

BAB II. ANALISA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang tinjauan teoritis dan analisa mengenai filosofi, Bentuk, fungsi ruang, site, struktur bangunan pada arsitektur Kalimantan Timur.

BAB III. TRANSFORMASI DESIGN

Berisi tentang landasan konseptual perencanaan dan perancangan yang diungkapkan melalui ide gagasan dan desain perancangan pusat seni budaya Kalimantan Timur.



1.8 KEASLIAN PENULISAN

- a. Agus siswanto, PUSAT SENI DAN BUDAYA DITANJUNG
PINANG – KEPULAUAN RIAU, TA / UII / 1997

Penekanan : Arsitektur melayu sebagai karakter penampilan
Bangunan

Perbedaan dengan yang saya tulis adalah :

Bagaimana merancang bangunan pusat kegiatan seni budaya daerah Kalimantan Timur yang mewadahi para seniman dan peminat seni yang mengekspresikan unsur seni budaya tradisional, dengan penekanan pada **SENI TARI KANCET LEDO** atau **TARI GONG** dari suku bangsa dayak kenyah sebagai citra bangunan yang mencerminkan kebudayaan tradisional Kalimantan Timur.



1.9 LOKASI DAN SITE

1.9.2 Pemilihan Lokasi

- **Geografi**

Lokasi terpilih adalah pada Ibukota Propinsi Kalimantan Timur Samarinda. Samarinda adalah Ibukota Propinsi Kalimantan Timur, yang berperan sebagai pusat kegiatan mulai dari pemerintahan, swasta, bank, perdagangan, industri baik skala kecil dan besar, jasa, pariwisata dan perhotelan. Luas kota Samarinda adalah 7800 km², terdiri dari 6 wilayah kecamatan yaitu : Samarinda Ilir, Samarinda Ulu, Samarinda Seberang, Samarinda Utara, Sungai Kunjang dan Palaran.. Letak geografis kota Samarinda antara 1° 21' 18" - 1° 09' 16" LS dan 166° 15' 36" - 17° 24' 16" BT dan berada hampir di tengah-tengah Propinsi Kalimantan Timur yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kutai. Letak Samarinda memang strategis jika dilihat dari adanya jalur perhubungan udara, sungai, laut dan angkutan jalan darat serta kedekatan wilayah kota dengan kawasan pantai yang berkembang cepat dan hubungan jaringan jalan darat antara kota Samarinda, Kota Balikpapan, Muara Jawa serta Samboja membuat kota Samarinda memiliki akses yang cepat dengan frekwensi penggunaan yang tinggi ke dan dari daerah pedalaman serta wilayah kota lainnya.

- **Kondisi Mikro Site**

Kota Samarinda yang beriklim tropika humida mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. Selain itu, karena letaknya disudut utara tropis maka iklim di kota Samarinda juga dipengaruhi angin Muson Barat pada bulan November-April (musim penghujan) dan angin Muson Timur pada bulan Mei-Oktober (musim kemarau). Namun di tahun-tahun terakhir ini keadaan musim di kota Samarinda kadang tidak menentu.

- Luas wilayah kota Samarinda menurut Fisiografi dan jenis tanah

uraian	Luas wilayah area (ha)	persentase
FISIOGRAFI		
Lembah alluvial	6479	9,01
Daerah dataran	10524	15,94
Daerah berombak	5379	8,15
Dataran bergelombang	9636	14,59
Daerah patahan	1527	2,31
Daerah berbukit	29526	44,73
Lain – lain	2952	4,47
JENIS TANAH		
Alluvial	3453	5,23
Gambut	16294	24,68
Assesiasi podsolik	8266	12,52
Podsolik	30010	45,45
Lain –lain	8000	12,12

Sumber badan pertanahan kota samarinda

Struktur geologi di kota Samarinda didominasi oleh bantuan sedimen liat berlempung, disamping itu terdapat pula kandungan batuan tersier dan batuan endapan kwarter. Formasi batuan endapan utama terdiri dari batuan pasir kwarsa dan batuan lat. Dari struktur geologi di kota Samarinda banyak di jumpai patahan dan lipatan yang pada umumnya terdapat wilayah bantuan.



The Map of SAMARINDA
Peta Kota SAMARINDA



1. Kepentingan masyarakat

- *Strategis*. Di lihat dari segi landscape, kota Samarinda berada di bagian hilir sungai Mahakam yang mempunyai banyak keuntungan ekonomis dan politis. Ekonomisnya karena tiap barang dan jasa pasti bermuara di Samarinda. Jasa hotel, pengiriman barang, serta administrasi pembangunan terpusat di kota ini. Politisnya karena sebagai ibukota propinsi atau pemerintahan daerah Kalimantan Timur
- *Aksebilitas*. jarak capai dan sistem transportasi sungai dan darat untuk mencapai pusat seni budaya.

2. Kepentingan bangunan

- Aspek tekhnis, sesuai dengan RUTRK, kelengkapan prasarana, luasan dan KDB dasar.
- Tersedianya jaringan infrastruktur yang cukup memadai, sehingga segala sesuatu yang menyangkut dengan sarana infrastruktur pada pusat seni budaya akan terlayani.

1.9.3 Potensi Site

Berdasarkan pengamatan, Lokasi site yang dipilih untuk bangunan Pusat Seni Budaya Kalimantan Timur dan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan pada penerapan arsitektur tradisional, site terpilih memiliki potensi – potensi sebagai berikut :

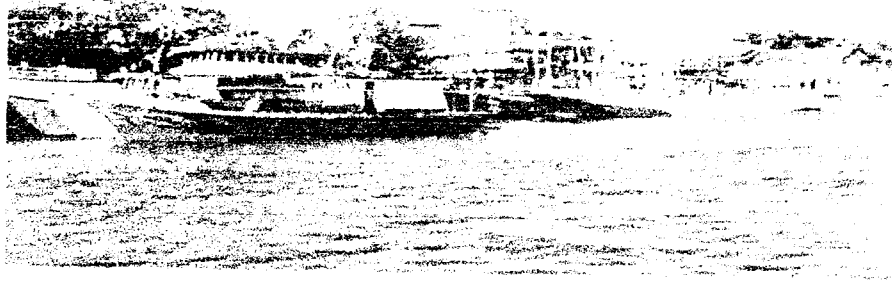
- Sinar Matahari

Dengan letak geografis dan topografi, maka Samarinda secara global termasuk daerah yang memiliki iklim tropis.

- Vegetasi

Sedangkan keuntungan ekologis tergantung dari kondisi lingkungan di bagian hulu sungai tersebut. Ekologisnya tetap tergantung dari daerah-daerah yang masih hijau bagian hulu sungai.

- Air
Peranan air juga tidak kalah penting, dimana air juga berfungsi sebagai pembentuk kenyamanan.
- Angin
Hembusan angin dari sungai cukup terasa, dan tidak terlalu kencang dalam artian angin dapat dirasakan menyejukan.
- Sosial dan budaya
 - a. Suasana aktivitas di sungai mahakam dapat dilihat langsung dari site.



gbr. Suasana sungai mahakam

- b. Lokasi berada di pinggir jalan primer yang menghubungkan antar kota, yang ramai dan dilewati kendaraan umum, sehingga memudahkan dalam pencapaian.
- c. Berada tidak jauh dari sarana dan prasarana kota seperti jaringan jalan yang baik dan tersedianya jaringan infrastruktur lainnya seperti jaringan listrik, PAM, dan jaringan telekomunikasi. Karena letaknya masih di pinggiran kota sehingga akses mudah untuk mencapai ke tempat fasilitas umum, seperti pusat perbelanjaan, objek wisata dan pusat pemerintahan.



1.9.4 Kendala Site

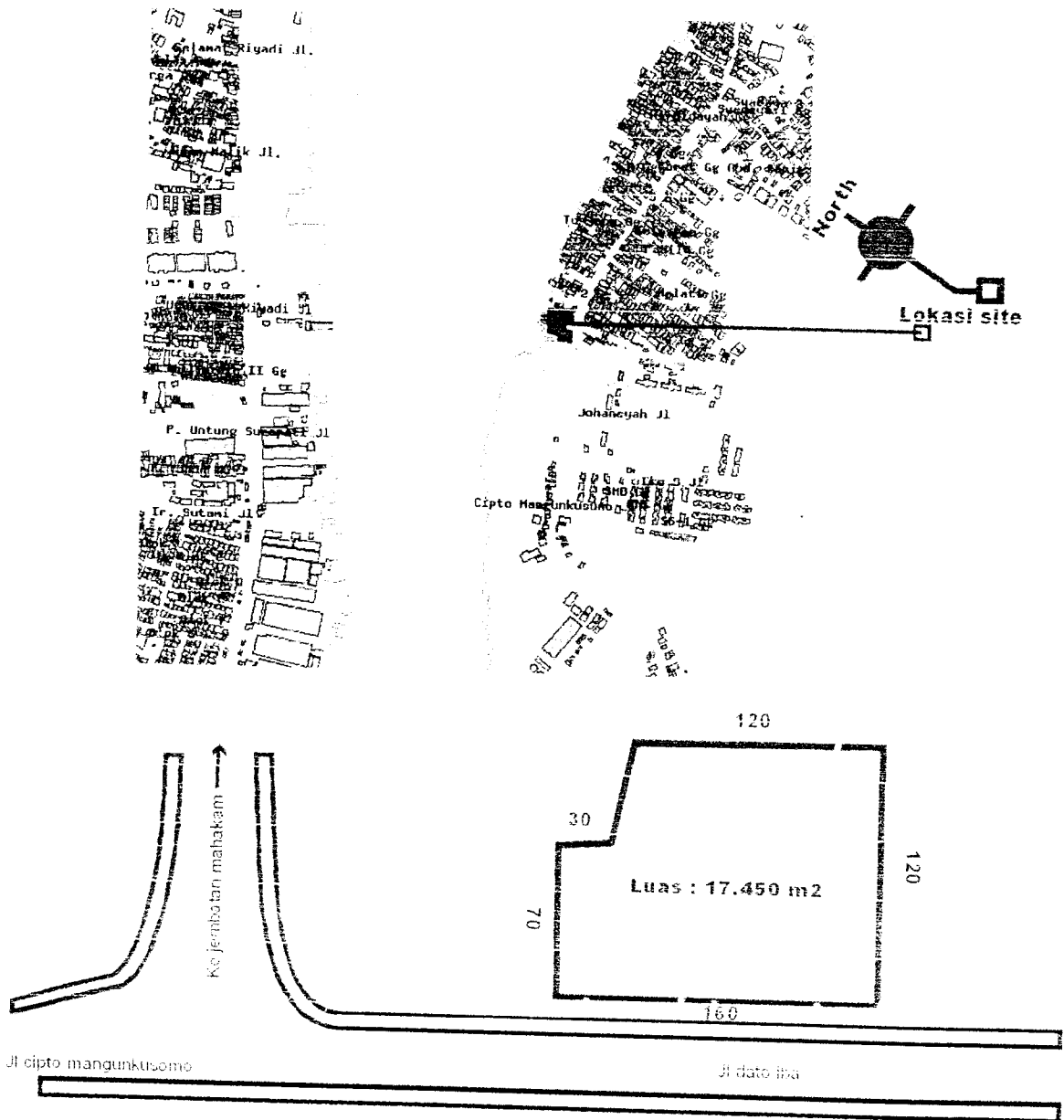
- Polusi suara dan udara dari transportasi sungai dan transportasi kendaraan di darat.

1.9.5 Batasan – batasan lokasi site :

- Utara : Sungai Mahakam
- Timur : Pemukiman penduduk
- Selatan : Pemukiman Penduduk
- Barat : Lahan kosong

1.9.6 SITE

Lokasi site tepatnya di jalan dato iba kecamatan Samarinda seberang. Di mana lokasi site menghadap ke utara, sehingga orientasi bangunan mengikuti site yaitu ke arah utara.



gbr. Peta kota samarinda

1.10 SPESIFIKASI PROYEK

1.10.1 Fungsi dan tugas

Fungsi bangunan ini adalah :

- Untuk mewadahi aktifitas seniman dalam berkreatifitas
- Pendidikan melaksanakan pembinaan dan peningkatan sumber daya manusia pusat informasi seni budaya untuk perkembangan, penggalan dan pengolahan seni budaya daerah.
- Perdagangan dan pameran hasil- hasil atau potensi seni budaya yang dimiliki oleh daerah Kalimantan Timur.
- Melaksanakan kegiatan seni budaya secara kontinu bertaraf lokal, regional dan internasional dalam upaya mengembangkan dan mensosialisasikan seni budaya Kalimantan Timur pada masyarakat luas. Sebagai sarana mempromosikan dan memperdagangkan hasil atau potensi seni budaya Kalimantan Timur. Sehingga mempermudah para pelaku bisnis dan wisatawan mancanegara dan nusantara yang hendak mencari potensi atau produk yang di miliki Kalimantan Timur menikmati berbagai unsur seni budaya yang di pamerkan dalam satu area.

Tugas bangunan ini adalah :

- Melestarikan, memelihara dan mengembangkan seni budaya daerah sehingga meningkatkan kreatifitas generasi penerus dalam memperluas dan memperkaya pengetahuan.
- Memberikan sarana rekreasi atau hiburan bagi masyarakat daerah Kalimantan Timur. khususnya masyarakat pribumi yang mengenal akan seni budaya daerah sendiri.



1.10.2 Kebutuhan Ruang Dan Besaran Ruang

Kegiatan yang ada didalam pusat seni budaya dapat dikelompokkan kedalam 5 kelompok besar yaitu :

- Kegiatan pengelola bangunan, unit pengelolaan atau administrasi bangunan pusat seni budaya.

Besaran ruang unit pengelola :

No	Jenis ruang	kapasitas	Standart	unit	Luas (m ²)
1	Lobby/hall				
2	Rg. Direktur	1 orang	30 m ² / ruang	1	30
3	Rg. Wakil direktur	1 orang	30 m ² / ruang	1	30
4	Rg. Biro humas	4 orang	2,7 m ² / orang	1	10,8
5	Rg. Biro administ.	4 orang	2,7 m ² / orang	1	10,8
6	Rg. Biro keuangan	4 orang	2,7 m ² / orang	1	10,8
7	Rg. Biro perdagangan	4 orang	2,7 m ² / orang	1	10,8
8	Rg. Rapat	10 orang	0,8 m ² / orang	1	8
9	Rg. Tamu	8 orang	0,8 m ² / orang	1	6,4
10	Lavatory				
	a. toilet pria	2 orang	1 m ² / wc	2	2
		4 orang	0,6 m ² / urinoir	4	2,4
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	b. toilet wanita	3 orang	2 m ² / wc	3	6
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	Jumlah				131,2
	storage	5 %	0,05 X 131,2		6,5
11	sirkulasi	20 %	0,2 X 131,2		26,2
	JUMLAH TOTAL				164 m²



- Kegiatan seni budaya yang merupakan satu unit utama dalam bangunan pusat seni budaya Kalimantan Timur yang terdiri dari ruang, retail penyewa, workshop, exhibition in door dan out door, convention room, storage dan lavatory

Besaran unit ruang seni budaya :

No	Jenis ruang	kapasitas	standart	unit	Luas (m ²)
1	Lobby/hall	100 org	0,5 m ² /orang	1	50
2	SENI TARI				
	a. ruang tari	25 orang	3,06 m ² /orang	1	76,5
	b. ruang pembina	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
	c. ruang ganti	10 orang	1,5 m ² /orang	1	15
	d. art shop & souvenir	-	3 m ² x 4 m ²	10	120
	e. storage	5 %	0,05 x 269,6		13,4
3	f. sirkulasi	20 %	0,2 x 269,6		53,9
	SENI MUSIK				
	a. ruang paduan suara	30 orang	1,4 m ² /orang	1	42
	b. ruang ensemble	20 orang	1,5 m ² /orang	1	30
	c. ruang pembina	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
	d. art shop & souvenir	-	3 m ² x 4 m ²	5	60
4	e. storage	5 %	0,05 x 140,1		7,1
	f. sirkulasi	20 %	0,2 x 140,1		28,1
	SENI RUPA				
	a. ruang seni kriya	10 orang	1,4 x 1,2 m ² /org	1	16,8
	b. ruang seni pahat	10 orang	1,5 x 1,5 m ² /org	1	22,5
	c. ruang pembina	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
	d. art shop & souvenir	-	4 m ² x 4 m ²	20	320
	e. storage	5 %	0,05 x 367,4	-	18,3
	f. sirkulasi	20 %	0,2 x 367,4	-	73,4

5	SENI MAMANDA				
	a. ruang drama	30 orang	3,06 m ² /orang	1	91,8
	b. ruang ganti	10 orang	1,5 m ² /orang	1	15
	c. ruang pembina	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
	d. storage	5 %	0,05 x 114,9	-	5,7
	e. sirkulasi	20 %	0,2 x 114,9	-	22,9
6	EXHIBITION				
	a. lobby/hall	100 org	0,5 m ² /orang	1	50
	b. ruang informasi	2 orang	6 m ² x 3 m ²	1	36
	c. ruang exhibition tetap	150 orang	1,25 m ² /orang	1	187,5
	d. ruang exhibition tempory	150 orang	1,25 m ² /orang	1	187,5
	e. lavatory	-	-	1	15,6
	f. storage	5 %	0,05 x 476,6		23,8
	g. sirkulasi	20 %	0,2 x 476,6		95,3
7	RUANG PERTUNJUKAN DALAM RUANGAN				
	a. rg penonton	100 org	0,65 m ² /orang	1	65
	b. panggung utama	-	-	1	250
8	RUANG PERTUNJUKAN LUAR RUANGAN / AMPHITEATER				
	a. lobby/hall	100 org	0,5 m ² /orang	1	50
	b. rg. Locket	3 orang	1 x 1,8 m ² /loket	1	5,4
	c. rg. Penonton	500 org	0,65 m ² /orang	1	325
	d. panggung utama	-	-	1	150
	e. rg. rias	20 orang	1,5 m ² /ruang	1	30
	f. rg. Ganti	20 orang	1,5 m ² /ruang	1	30
	g. rg. Persiapan	50 orang	0,5 m ² /orang	1	25
	h. rg. Tata cahaya	-	7,2 m ² /ruang	1	7,2

	i.	rg. Tata suara	-	7,2 m ² /ruang	1	7,2
	j.	rg. Pengelola	3 orang	6 m ² /set meja kursi	1	14,1
				2,7 m ² /orang		
	k.	storage	5 %	0,05 x 646,78		32,3
	l.	sirkulasi	20 %	0,2 x 646,78		129,3
8		Lavatory				
	a.	toilet pria	2 orang	2 m ² / wc	2	2
			4 orang	0,6 m ² / urinoir	4	2,4
			2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	b.	toilet wanita	3 orang	2 m ² / wc	3	6
			2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
		Jumlah				
9		storage	5 %	0,05 x 2844,6		142,23
10		sirkulasi	20 %	0,2 x 2844,6		568,9
		JUMLAH TOTAL				3555,7

- Kegiatan informasi dan pendidikan, unit pengkajian, perpustakaan, dan dokumentasi terdiri dari ruang hall/lobby, convention room, exhibition, audiovisual, tourist informasi, pengelola, diskusi formal atau informal, lavatory dan storage.

Besaran unit ruang informasi dan pendidikan :

No	Jenis ruang	kapasitas	standart	unit	Luas (m ²)
1	Lobby/hall	50 orang	0,5 m ² /orang	1	25
2	Ruang informasi	2 orang	2,7 m ² /orang	1	5,4
3	Convention room	100	1,8 m ² /orang	1	180
4	Tourist information	3 orang	2,7 m ² /orang	1	8,1
4	Pendidikan seni				
	a. Rg. repetisi seni tari	13 orang	-	1	64,4
	b. Rg. repetisi seni musik	13 orang	-	1	27,1
	c. Rg. repetisi seni rupa	13 orang	-	1	33,3
	d. Rg. repetisi seni drama	13 orang	-	1	64,4
5	Ruang audiovisual	50 orang	0,65 m ² /orang	1	32,5
6	Perpustakaan				
	a. lobby/hall	50 orang	0,5 m ² /orang	1	25
	b. loker	-	-	1	8
	c. rg. fotokopi	-	-	1	24
	d. rg. baca	50 orang	2,3 m ² /orang	1	115
	e. rg. koleksi	2000 bk	-	1	100
	f. rg. peminjaman & pengembalian	2 set meja	2,24 m ² /meja	1	4,4
	g. rg. pengelola	5 orang	2,7 m ² /orang	1	13,5
	h. sirkulasi	20 %	0,2 x 582,78		116,5
7	Lavatory				
	a. toilet pria	2 orang	3 m ² /wc	2	2

		4 orang	0,6 m ² / urinoir	4	2,4
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	b. toilet wanita	3 orang	2 m ² / wc	3	6
	Jumlah	2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
8	Storage	5 %	0,05 x 860,2		43
9	Sirkulasi	20 %	0,2 x 860,2		172
	JUMLAH				1075,2

- Kegiatan penunjang kegiatan yang berlangsung untuk menunjang kegiatan seni budaya antara lain unit pengelolaan/administrasi, mushola, cafetaria, perbankan, telekomunikasi dan pariwisata

Besaran unit ruang penunjang :

No	Jenis ruang	kapasitas	standart	unit	Luas (m ²)
1	Cafetaria				
	a. Rg. Makan	50 orang	4,5 m ² /orang	1	225
	b. Dapur	4 orang	30 m ²	1	120
	c. Lavatory				
	• toilet pria	1 orang	2 m ² / wc	1	2
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	• toilet wanita	1 orang	2 m ² / wc	2	2
		2 orang	0,8 m ² / wastafel	2	1,6
	d. Storage	5 %	0,05 x	1	
	e. Sirkulasi	20 %	0,2 x		
2	ATM	1 orang	1 m x 1,5 m	4	6
3	Mushola				
	a. Ruang sholat	30 orang	1 m x 0,8 m	1	24
	b. Ruang.wudhu	5 orang	1 m x 0,6 m	1	18
	c. Lavatory				
	• toilet pria	1 orang	2 m ² / wcl	1	2

	• toilet wanita	1 orang	2 m ² / wc	1	2
	d. Sirkulasi	20 %	0,2 x		
4	Wartel	1 orang	1 m x 1,5 m	4	6
5	Warnet	2 orang	1 m x 1,5 m	4	6
	Jumlah				
7	Sirkulasi	20 %	0,2 x 416,2		83,24
	JUMLAH				499,44

- Kegiatan service terdiri dari MEE, storage, lavatory, parkir, security, ruang genset dan reservoir

Besaran unit ruang penunjang :

No	Jenis ruang	kapasitas	standart	unit	Luas (m ²)
1	M.E.E	-	5 m x 6 m	1	30
2	Rg. genset	-	9 m x 4 m	1	36
3	Rg. reservoir	-	2 m x 2 m	1	4
4	Storage stock barang	-	3 m x 4 m	5	100
5	Ruang bongkar muat barang	-	6 m x 6 m	1	36
6	Ruang Security	3 orang	4 m x 6 m	5	24
7	Lavatory				
	a. toilet pria	2 orang	2 m ² / wc	2	4
		4 orang	0.6 m ² / urinoir	4	2.4
		2 orang	0.8 m ² / wastafel	2	1.6
	b. toilet wanita	3 orang	2 m ² / wc	3	12
			0.8 m ² / wastafel	2	1.6
8	Parkir				
	1. Pengelola				
	• mobil	10 mobil	3 m x 5 m	10	150
	• motor	15 motor	1 m x 0,5 m	15	7.5
	2. Pengunjung				
	• mobil	100 mobil	3 m x 5 m	100	1500

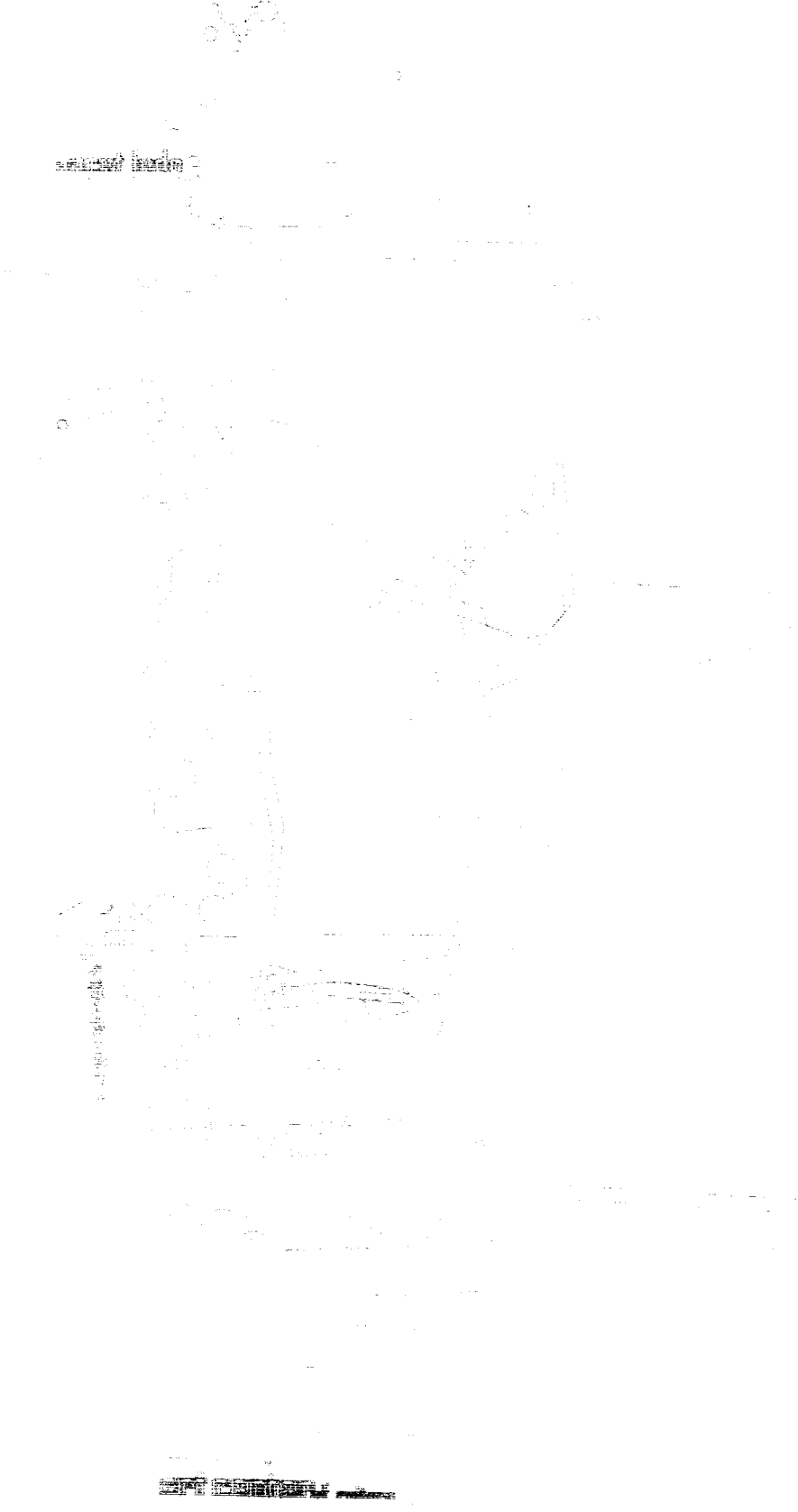
9	• motor	250 mtr	1 m x 0,5 m	250	125
	• Bus	5 bus	11 m x 3 m	4	165
	Jumlah				
	Sirkulasi	20%	0,2 x 2199,1		439,82
	JUMLAH				2638,9

TOTAL JUMLAH : **7933,24 m²**
 BUILDING COVERAGE (BC) : 60 % - 80 %
 LUAS SITE : 17.450 m²
 BC : 45,5 %

Bangunan yang di rencanakan berlantai 5 dan 1 basement

Terdiri dari 3 masa : bangunan utama, workshop dan pengelola

BAB II. ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



■ ■ PUSAT SENI BUDAYA

project

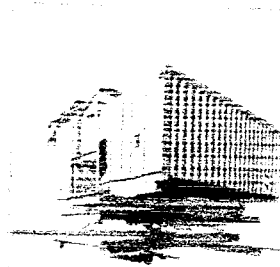


concept form building
by expressing cultural
art of east borneo with
materialization from art
dance kancet ledo, art
dance kancet ledo as
modern building image
of art center east
borneo in samarinda

■ ■ PUSAT SENI BUDAYA

project

Penggunaan fungsi dan makna modern merupakan sebuah sebab untuk mendapatkan sasaran yang tepat



Karakteristik materialnya adalah logam dan kaca

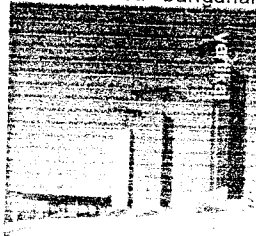


- komposisi geometry/bentuk
- pemilihan material
- fungsional & tepat guna
- kemudahan acces
- hi-tech

PUSAT SENI BUDAYA

project

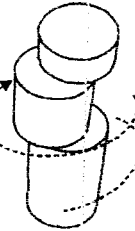
vertikal memberi kesan stabil, kuat, megah, agung menjadi hirarki bentukan yang menyolok dari bentuk gubahan masa bangunan



Bentuk silinder, kesan yang ditangkap adalah aktif dan bergerak dinamis. Tinggi bangunan menggunakan pola 0,5/1,5/1/0,5 mengadopsi pola tubuh manusia

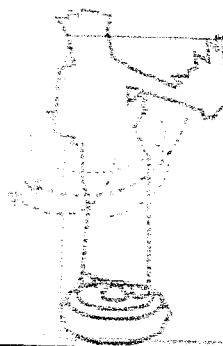


movement pengguna bangunan di buat memutar bangunan silinder bak penari yang bergerak dinamis



PUSAT SENI BUDAYA

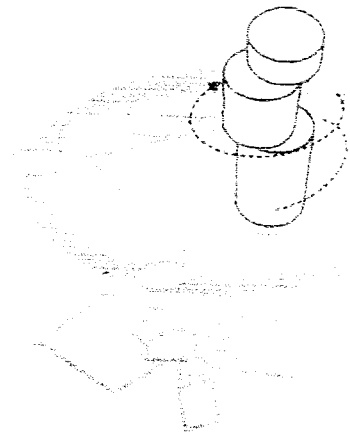
project



- Kepala
 - hiasan
- Badan
 - tangan
 - rangkaian bulu enggang
 - pakaian
- Kaki
 - Rok
- Gong



rangkaihan
bulu enggang



movement

PUSAT SENI BUDAYA

project

Bentukan masa persegi
memberi kesan statis,
stabil, formal,
monotonitas dan masif

masa bangunan
work shop di
transformasikan dari
gerakan tangan
penari

Tidak
beraturan
memberi
kesan
campuran,
bersifat aktif,
dinamis, tidak
monoton,
transparan

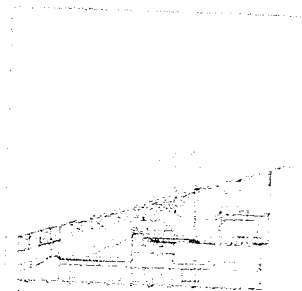
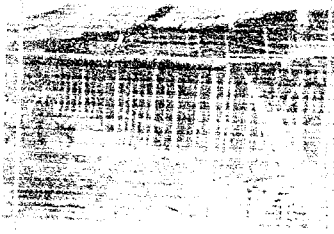
masa bangunan pengelola di
transformasikan dari gerakan
tangan dari penari dengan
memakai rangkaian bulu
burung enggang

PUSAT SENI BUDAYA

project



rumah lamin

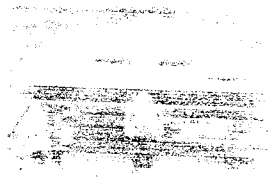


bentang lebar

k o n s e p
p e n g g u n a a n
r u m a h l a m i n
m e n g g u n a k a n
d e n g a n b e r t i a n g
p a n g g u n g d e n g a n
b e n t a n g l e b a r

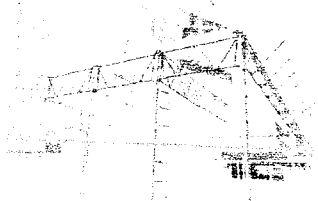
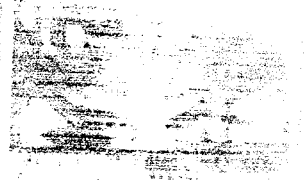
■ ■ PUSAT SENI BUDAYA

project



Hirarki : penekanan suatu hal yang penting dan menyolok dari suatu bentuk atau ruang menurut besarnya, potongan atau penempatan secara relatif terhadap bentuk - bentuk dan ruang - ruang lain dari suatu organisasi

Bahan bahan atau material perlu selalu digunakan dengan kejujuran yang lengkap atau sempurna (complete honesty)



Bentuk bangunan yang berbentuk lebar untuk memberi kesan yang megah dan agung

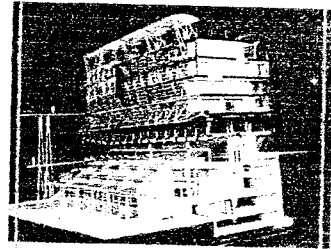
PUSAT SENI BUDAYA

project



Organisasi terpusat merupakan komposisi terpusat dan stabil yang terdiri dari sejumlah ruang sekunder dikelompokkan mengelilingi sebuah ruang pusat yang luas dan dominan

ORGANISASI CLUSTER; kelompok ruang berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama - sama memanfaatkan suatu ciri atau hubungan visual



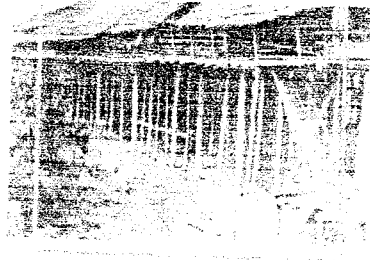
efisien dengan bentuk ruang yang persegi dengan pertimbangan pengolahan ruang yang efektif

■ ■ PUSAT SENI BUDAYA

project



rumah lamin



■ ■ karateristik

- can bulanpet
- can amin
- pagen
- suka
- belontang
- belawing
- kulup

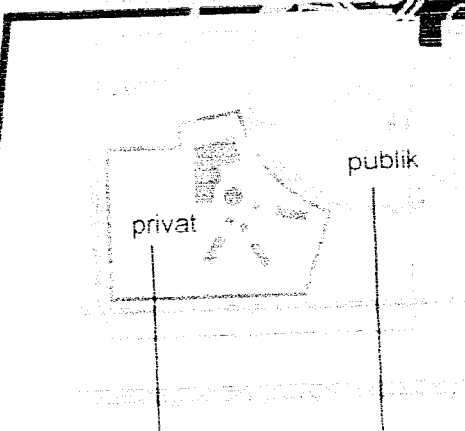


PUSAT SENI BUDAYA

project



ZONING



zone semi privat

: bangunan amphiteater yang menciptakan suatu kondisi intimacy suatu bangunan yang menjadi satu dengan bangunan publik tetapi hanya orang tertentu yang bisa masuk dengan membeli tiket

zone semi publik

: bangunan work shop yang menciptakan suatu kondisi togetherness satu kesatuan dengan bangunan publik

zone privat

: bangunan pengelola yang menciptakan kondisi solitude suatu kondisi bangunan yang bukan obyek utama pengunjung

zone publik

: bangunan utama pusat seni budaya sebagai point of interest pengguna yang menciptakan kondisi associated identify dan approve

PUSAT SENI BUDAYA

project

Arah lintasan matahari terjadi pada timur - barat dengan suhu panas terjadi pada siang - sore hari pada pukul 10.00 - 15.00 untuk menghindari panas yang berlebih. intensitas sinar yang masuk ke dalam bangunan sangat berpengaruh dalam posisi letak bangunan. Menghindari orientasi tegak lurus dengan timur - barat matahari untuk menghindari cahaya yang merugikan, cahaya yang merugikan dapat diatasi dengan menggunakan rekayasa elemen bangunan seperti sunshading, dinding double, overhang dll

Perletakan jaringan utilitas / core diletakkan di arah datangnya sinar matahari, guna mereduksi / meminimalisir UV

ANALISIS SITE

Orientasi bangunan 30 derajat mengurangi suhu panas dan memaksimalkan cahaya yang didapat

Arah angin yang terjadi adalah dari arah utara sungai menuju arah selatan daratan pada sore hari yang dapat dimanfaatkan pada bangunan dengan menggunakan bukaan pada arah utara - selatan

Guna memenuhi kenyamanan pengguna sirkulasi ruang terbuka dan guna untuk menurunkan suhu panas matahari pada landscape, maka pengaturan landscape diperlukan yaitu dengan pemanfaatan banyak tanaman terutama timur - barat

PUSAT SENI BUDAYA

project

seni tari



Ruang retail pusat seni budaya sebagai representasi dari seni budaya daerah

RG. RETAIL

seni rupa



seni musik

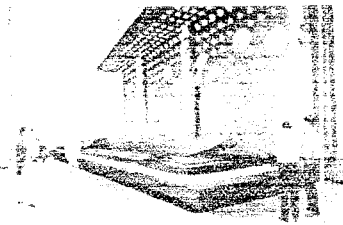


01/01/2017

PUSAT SENI BUDAYA

project

exhibition room . hall
display dibuat dengan
kondisi tanpa adanya
dinding penyekat untuk
memberikan keleluasaan
penikmat untuk memilih
sendiri obyek yang akan
diamati tanpa aturan



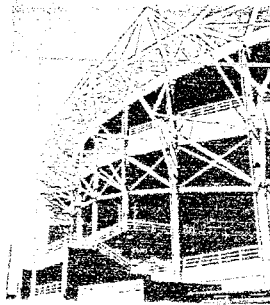
EXHIBITION

Kolom sebagai point
perletakan benda
p a m e r

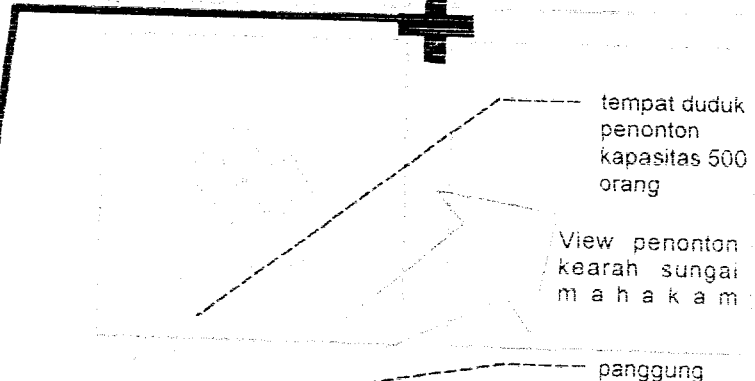
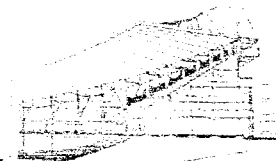
back ground view

■ ■ PUSAT SENI BUDAYA

project



AMPHITHEATER



tempat duduk
penonton
kapasitas 500
orang

View penonton
kearah sungai
m a h a k a m

panggung

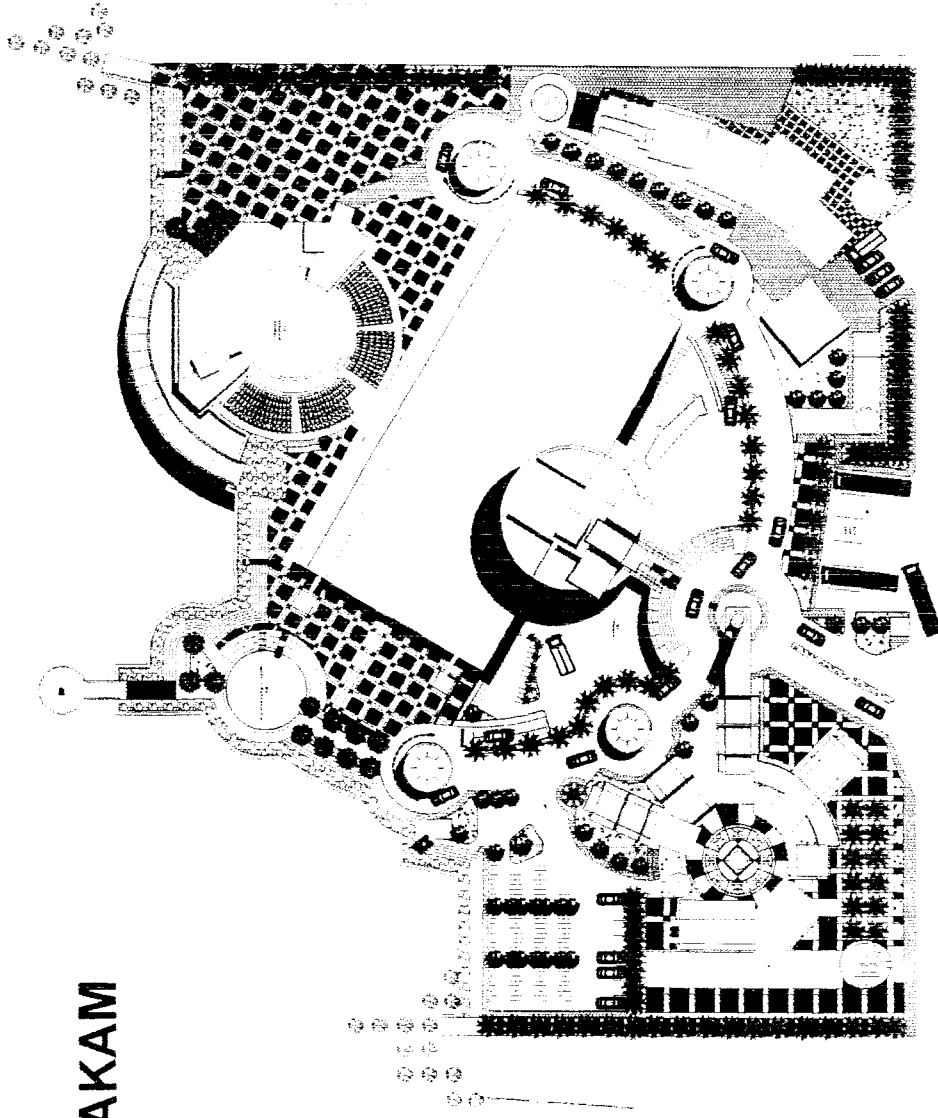
access
amphitheater

BAB III. TRANSFORMASI DESIGN



KANCET LEDO ART DANCE

SUNGAI MAHAKAM



TUGAS AKHIR

DISUSUN OLEH:
NAMA: FAKHRONI
NO. NIS: 9512128
TID

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2014/2015

PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FAKHRONI
NO. NIS : 9512128
TID

DOSEN PEMBIMBING
IR SUPRIYANTAMI

NAMA GAMBAR : SKALA
STUASI : 1:500

NO. LBR	JML. LBR
1	

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR

FAKULTAS ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

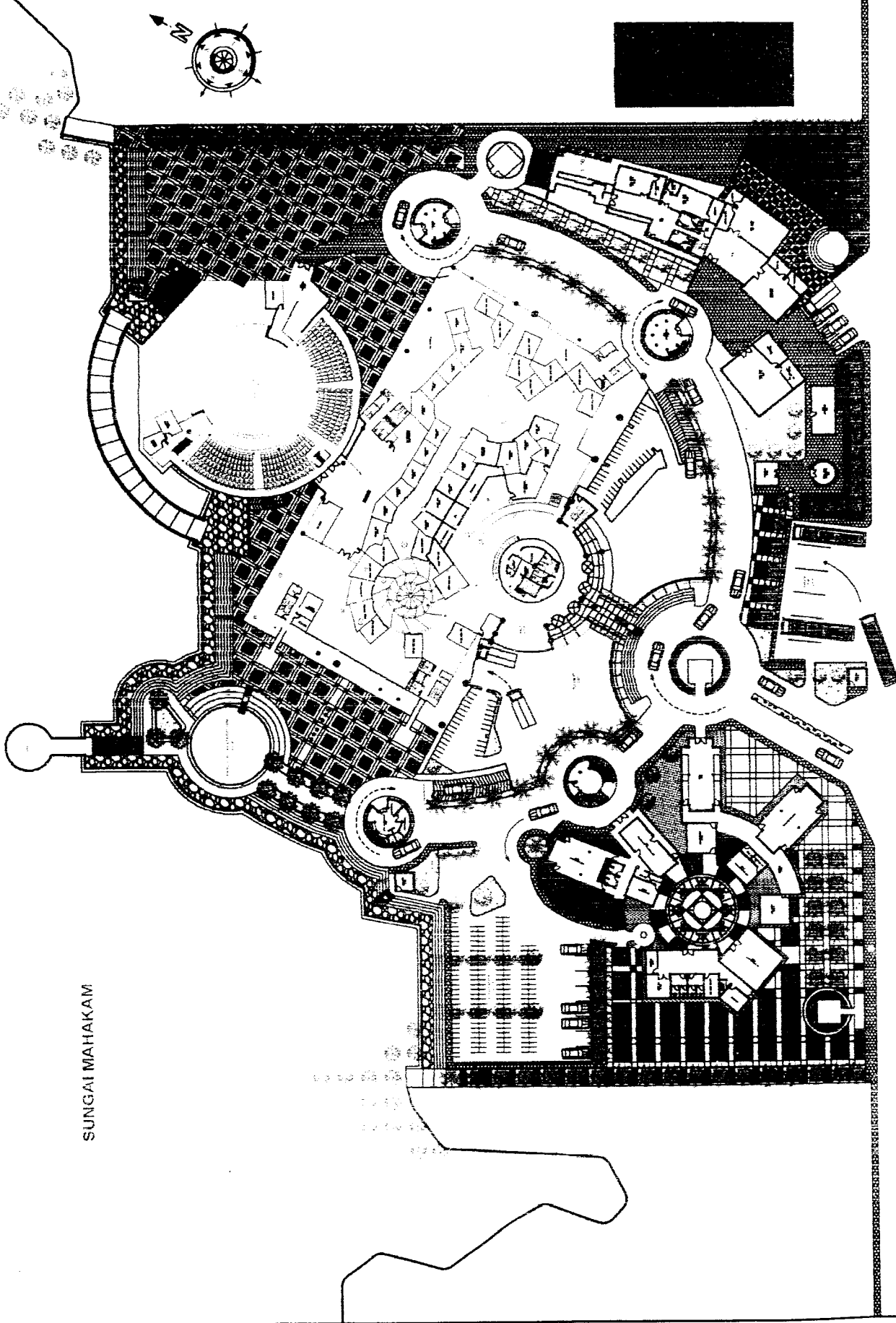
PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR
DI SAMARINDA
SENI TARI KANCETLEDO SEBAGAI CINTA
BANGUNAN MODERN PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FANHRONI
NO. MHS : 97512176
JTD :
DOSEN PEMBIMBING
IR. H. SUPRIYANTA, MSi

NAMA GAMBAR : SKALA
SITE PLAN : 1 : 400

NO. LBR :
JML. LBR : 2

PENGESAHAN



SUNGAI MAHAKAM

JL. DATO IBA



TUGAS AKHIR

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2014/2015

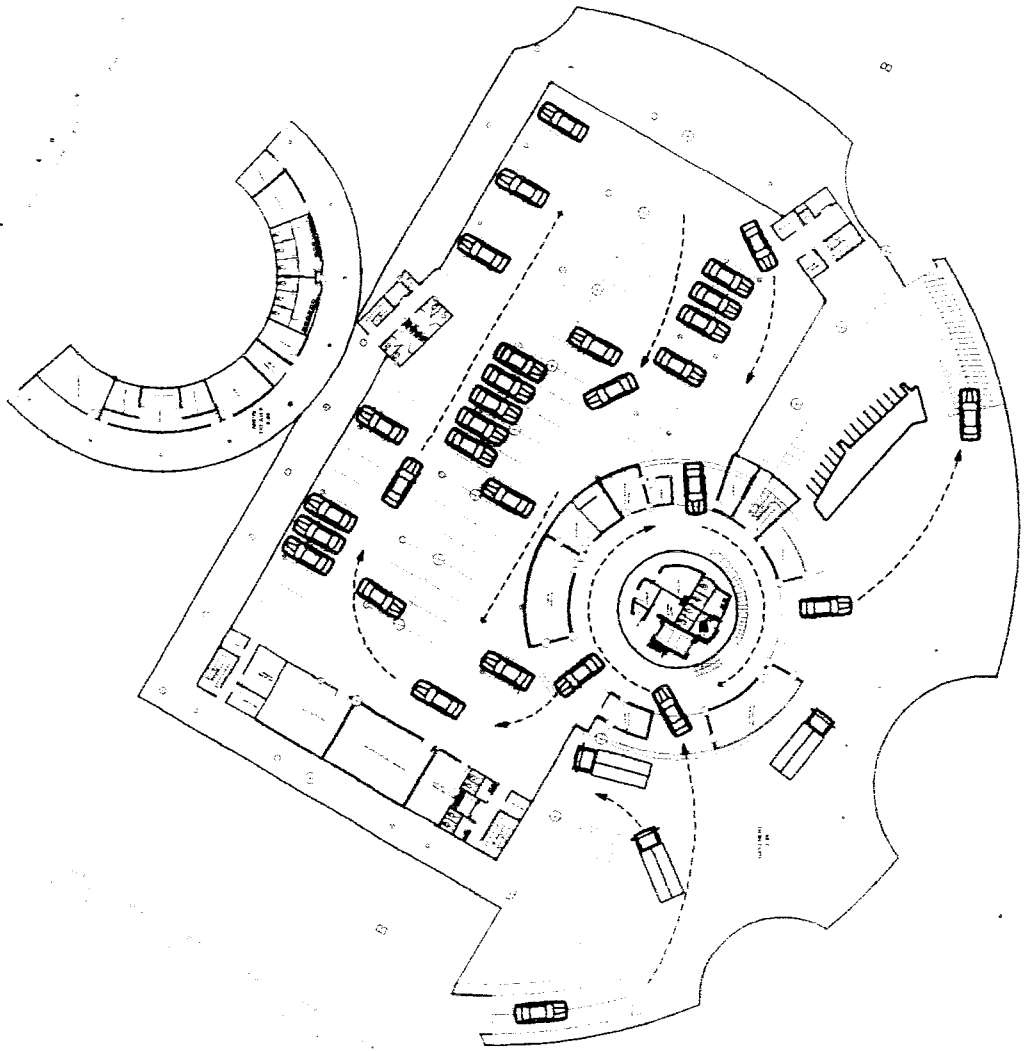
**PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA**
SENITARI KANGEST LINDO ESRAKAL CRYA
BANJARAN MODERN PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FAKHRONI
NO. INRS : 91512128
TID :
DOSEN PEMBIMBING
IR. H. SUPRIYANTO, Mm

NAMA GAMBAR : SKALA
BASEMENT : 1 : 200

NO. LBR	JML. LBR
3	

PENGESAHAN





TUGAS AKHIR

FAKULTAS SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

PERIODE V
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

**PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA**

SENI YAN KANCERTELEO BERKALACINA
BANGUNAN MODERN PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : FAKHRIWI

NO. IMS : 07512126

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. SUPRIYANTA, M.K.

NAMA GAMBAR SKALA

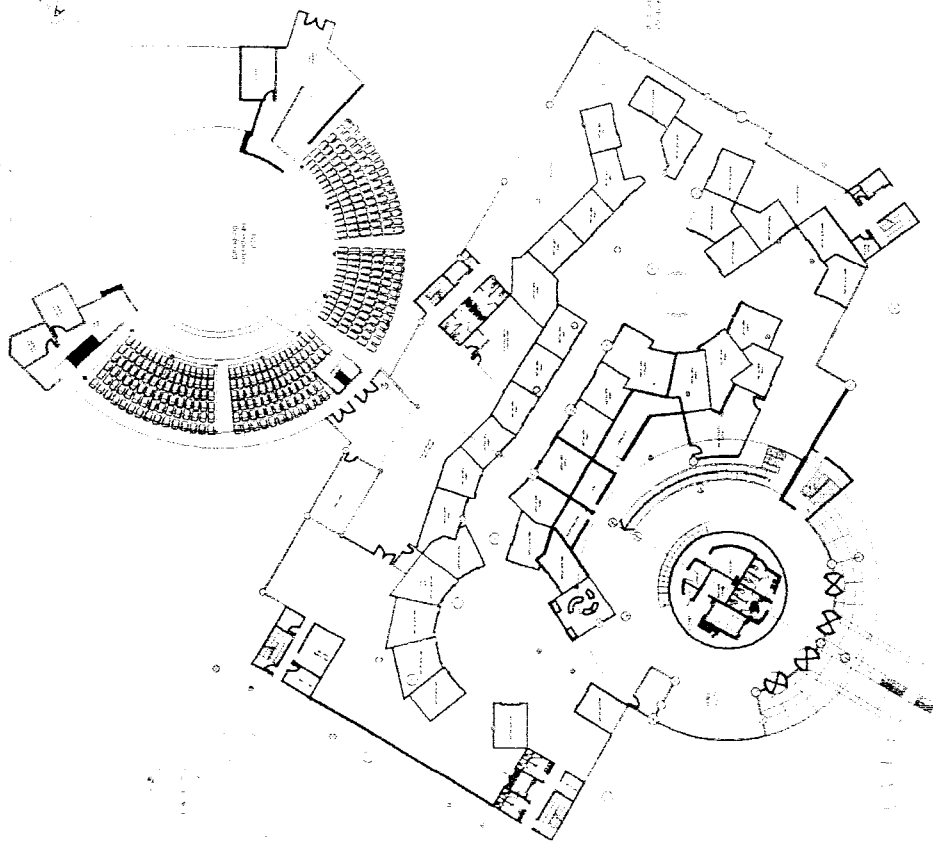
DEWAH LTI T : 200

NO. LER

JML. LBR

4

PENGESAHAN





TUGAS AKHIR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
KONSTRUKSI BANGUNAN

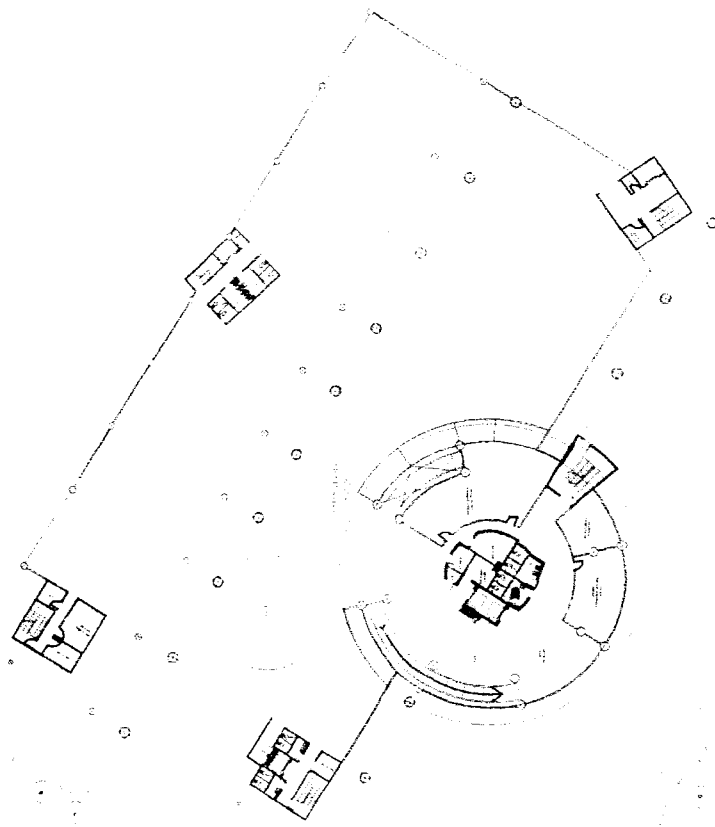
PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2024/2025

**PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA**
SENI TARI MANGREY LEOO SEBAGAI CITA
BANGUNAN MODERN PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FAKHRONI
NO. IJHS : 81512128
TID :
DOSEN PEMBIMBING
IR. H. SUPRIYANTO, M.M.

NAMA GAMBAR : SAMALA
DENAH LT.2 : 1 : 200

NO. LBR	JML LBR
5	
PENGESAHAN	





TUGAS AKHIR

STUDI ARSITEKTUR
PADA ASPEK SPASIAL DAN FUNGSI KAWASAN
KAWASAN BUDAYA

PERIODE N
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

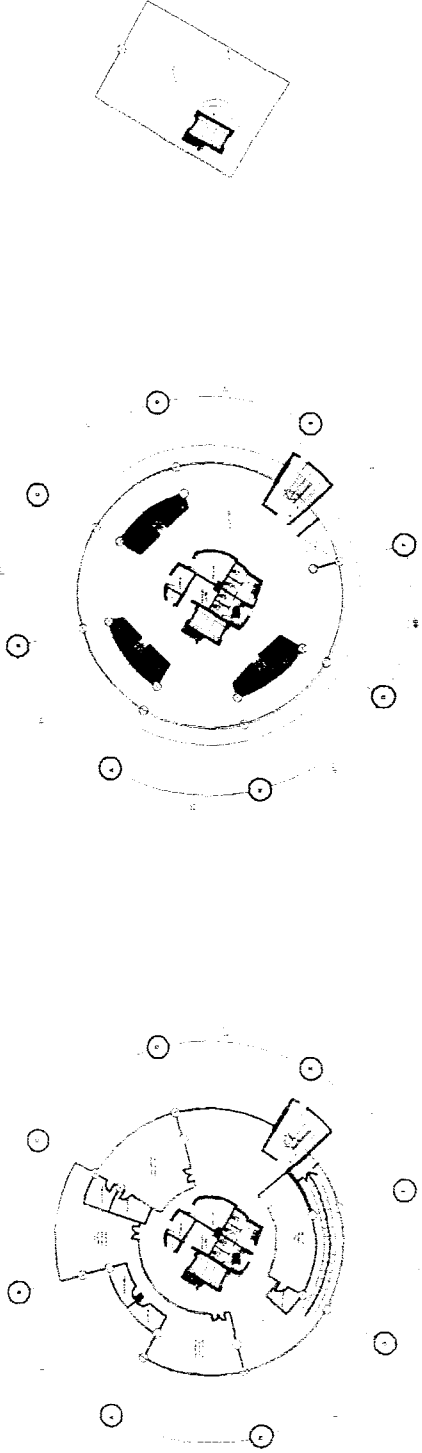
PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA
SENJAYAN MANGEST LEOO SERAGAL CITA
BANGUNAN MODERN PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FAKHRON
NO. IHS : 97612126
JTD :
DOSEN PEMBIMBING
IR. H SUPRIYANTA MHI

NAMA GAMBAR SKALA
DENAH 1 : 200

NO. LBR	JML LBR
0	

PENGESAHAN



DENAH LANTAI 5

DENAH LANTAI 4

DENAH LANTAI 3



TUGAS AKHIR

DISUSUN OLEH:
NAMA : FAKHRONI
NO. IMS : 97512126
TTL :

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2024/2025

**PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA**

SENITAM KARET LEBOD SEKALU CITA
BANJARAN MOORIN PUSA / SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : FAKHRONI

NO. IMS : 97512126

TTL :

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. SUPRIYANTO, MHI

MATA KULIAH

SKALA

1 : 200

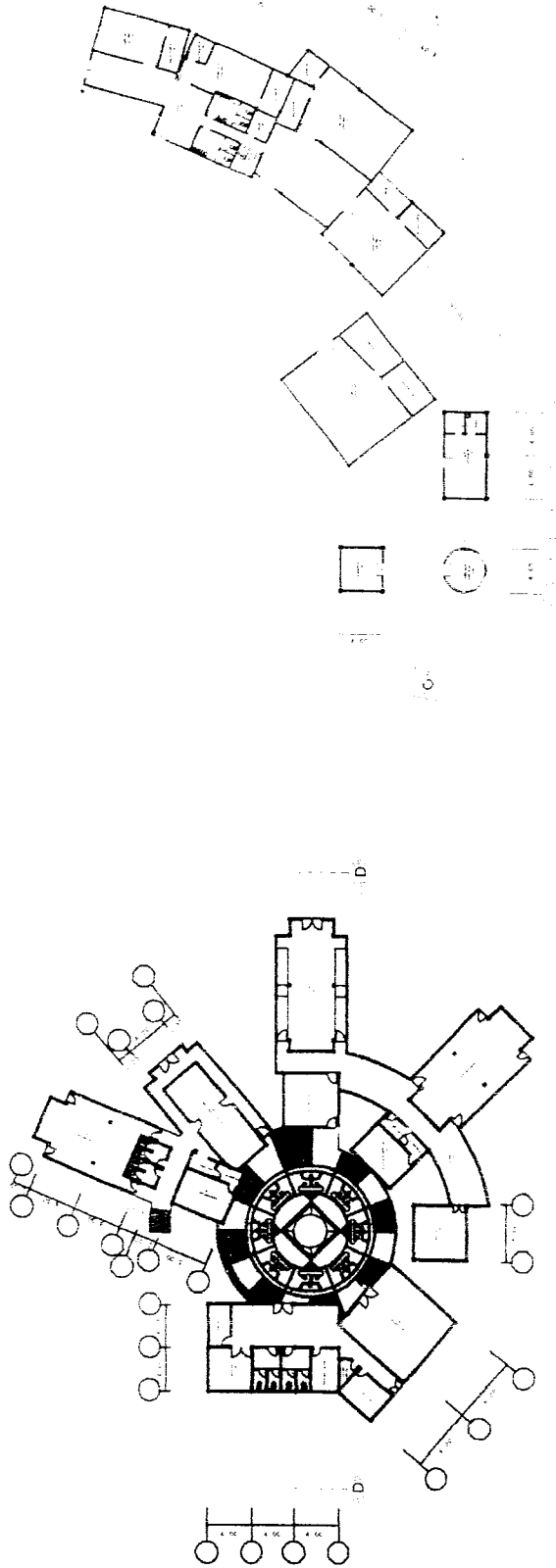
DETAH

NO. LBR

JML LBR

7

PENGESAHAN



denah bangunan work shop
skala 1 : 200



denah lantai 1



denah lantai 2

denah bangunan perpustakaan
skala 1 : 200



denah lantai 1



denah lantai 2

denah bangunan cafeteria
skala 1 : 200



denah lantai 1



denah lantai 2

denah bangunan auditorium
skala 1 : 200



denah lantai 1



denah lantai 2

denah bangunan panggung
skala 1 : 200



TUGAS AKHIR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
DISAIN ARSITEKTUR

PERIODE IV
TAHUN KALENDRIS
2002/2003

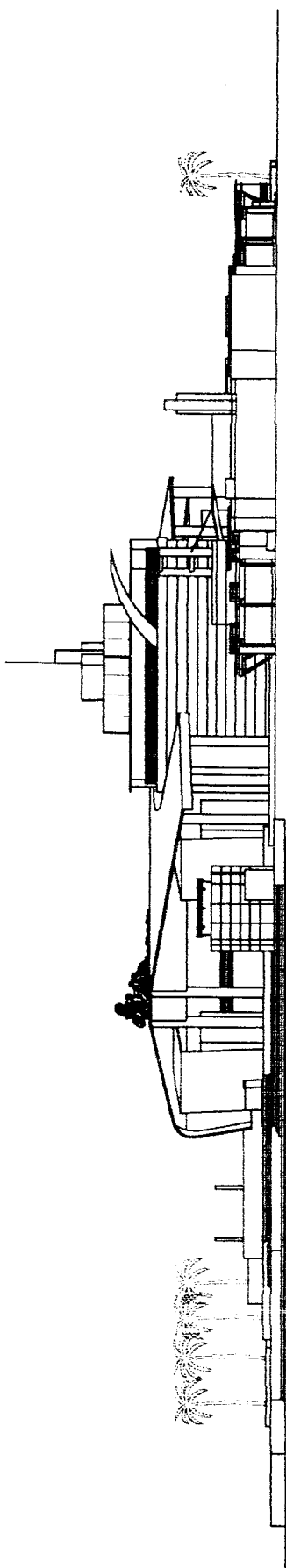
KALIMANTAN TIMUR
BANGUNAN MUSEUM PUSAT SENI BUDAYA
SENITAM KANGET LEDO SAMAJA CINTA
SAMARINDA
KALIMANTAN TIMUR DI
PUSAT SENI BUDAYA

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FAKHRONI
NO. INHS : 91512126
JTD :
DOSEN PEMBIMBING
IR. H. SUPRIYANTA, MSi

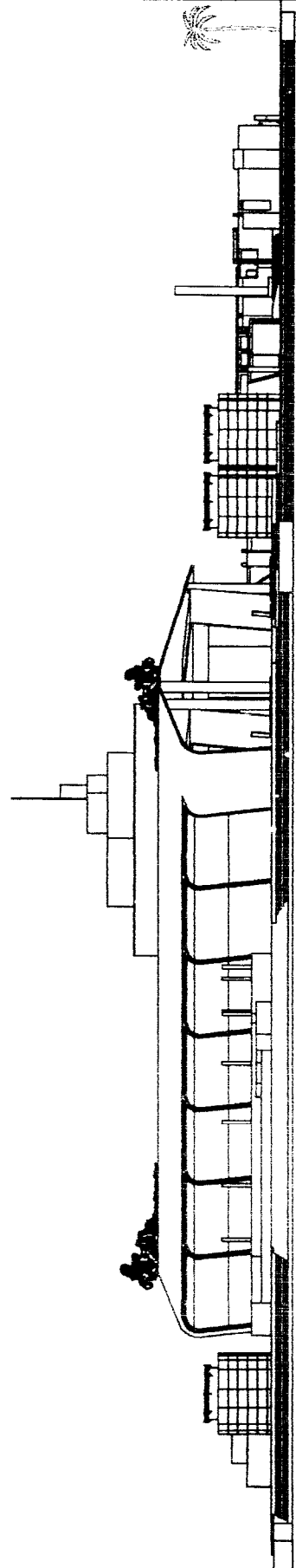
NAMA GAMBAR : TAMPAK
SKALA : 1 : 200

NO. LER :
JML. LER : 9

PENGESAHAN



TAMPAK SELURUH BARAT



TAMPAK SELURUH UTARA



TUGAS AKHIR

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

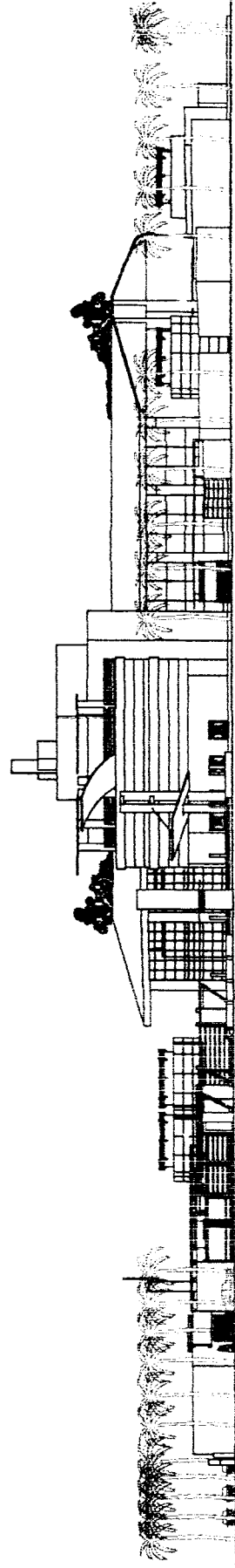
PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

**PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DA
SAMARINDA**
SENITARI KANCET LENO SEKADITRA
BANGUNAN MODERN PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

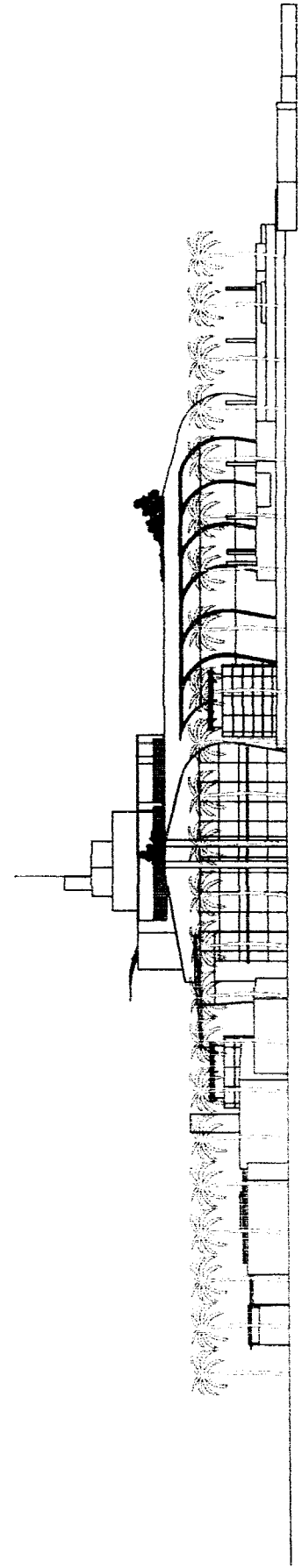
IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FAKHRONI
NO. IHS : 9302128
770
DOSEN PEMBIMBING
IR. H. SUPRIYANTO MSi

NAMA GAMBAR : SKALA
TAMPAK : 1 : 200

NO. LRP	JML. LBR
8	
PENGESEHAN	



TAMPAK SELURUH-SELATAN



TAMPAK SELURUH-TIMUR



TUGAS AKHIR

REDAKSI DAN GAMBAR
PADA HAL-HAL YANG BERKAITAN DENGAN PERENCANAAN
KONSTRUKSI BANGUNAN

PERIODE
TAHUN KADERIK
2014/2015

PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA
SIMPAN MANGROVE PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : FAYRONI

NO. MHS : 91512126

TTD :

DISEN PEMBimbing

IR. H. SUPRIYANTA MSi

NAMA GAMBAR

SKALA

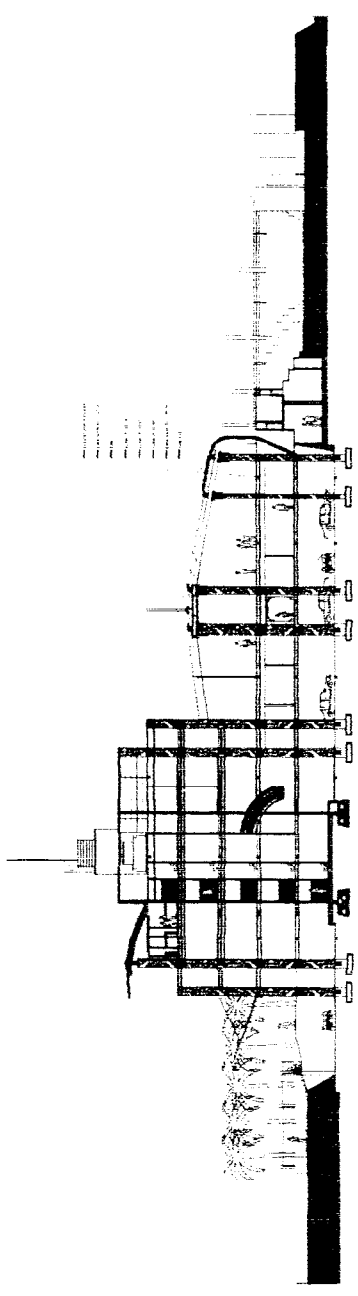
1 : 200

NO. LBR

10

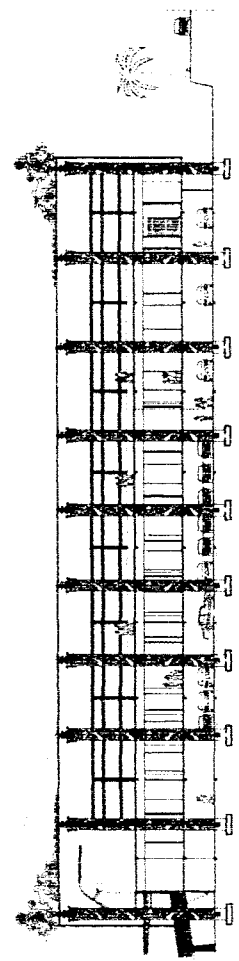
JML. LBR

PENGESAHAN



Potongan A-A

1.1.10
1.1.11
1.1.12
1.1.13
1.1.14
1.1.15
1.1.16
1.1.17



Potongan B-B

1.1.18
1.1.19
1.1.20
1.1.21
1.1.22



TUGAS AKHIR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
LABORATORIUM PERENCANAAN PERKOTAAN

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA
SENI TANJUNGPINANG PUSAT SENI BUDAHA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : FAKHROH

NO. IMIS : 97512128

TTD :

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. SUPRIYANTA MSi

NAMA GAMBAR

PONDOK

SKALA

1 : 200

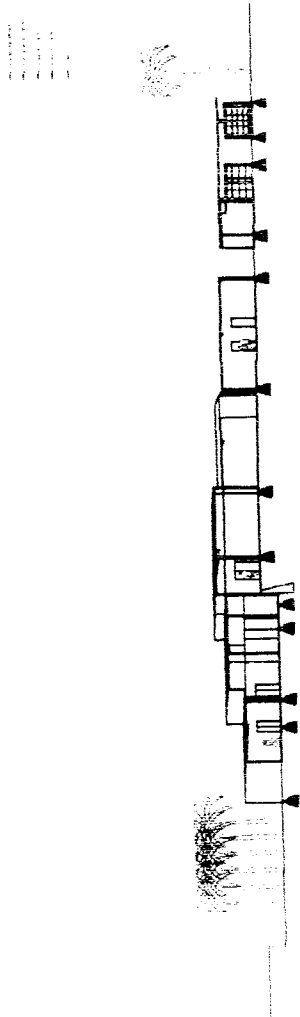
NO. LBR

11

JML LBR

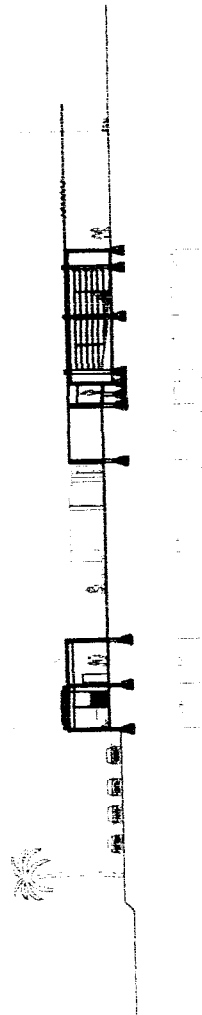
PENGESAHAN

Putungan C-C



1:100
1:100
1:100
1:100

Putungan D-D



1:100
1:100



TUGAS AKHIR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2014/2015

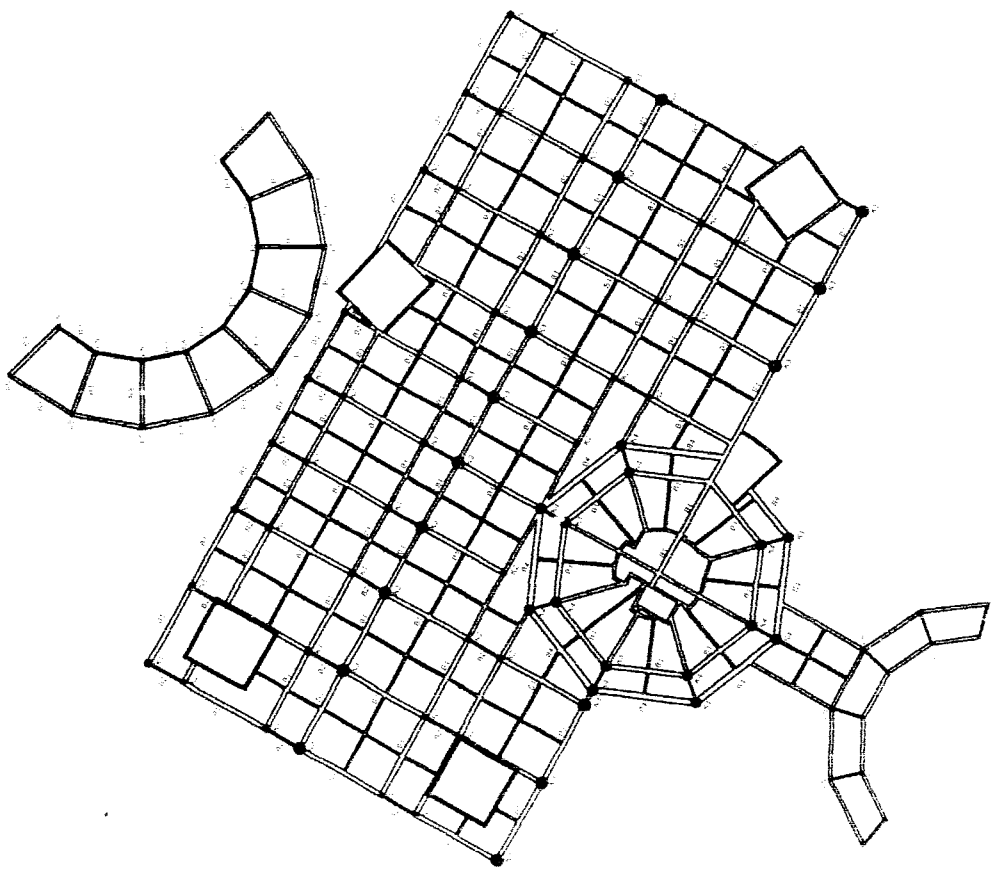
PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA
BANGUNAN MODERN PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FAKHRONI
NO. RMS : 87512126
TTD :
DOSEN PEMBIMBING
IR. H SUPRIYANTA MHI

NAMA GAMBAR : SAMBA
RENCANA : 1 : 200
BALOK

NO. LBR	JML LBR
	13

PENGESAHAN





TUGAS AKHIR

SIKIP MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
DISKIPULNIAU

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2014/2015

PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA
RANGKAIAN KANCAH PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : FAKHRONI

NO. IMS : 9751126

TTD

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. SUPRIYANTA, M.Eng

NAMA GAMBAR

RENCANA

SKALA

1 : 200

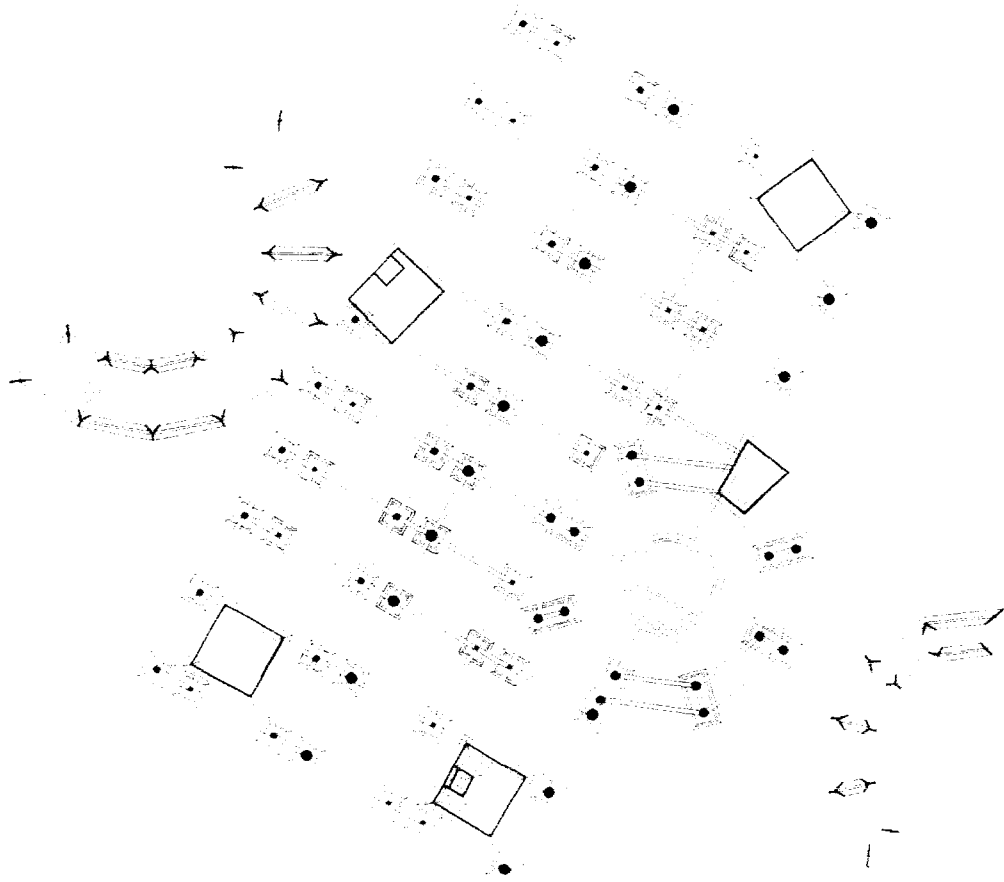
PONDASI &
SLOOF

NO. LBR

JML. LBR

12

PENGESAHAN





TUGAS AKHIR

JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

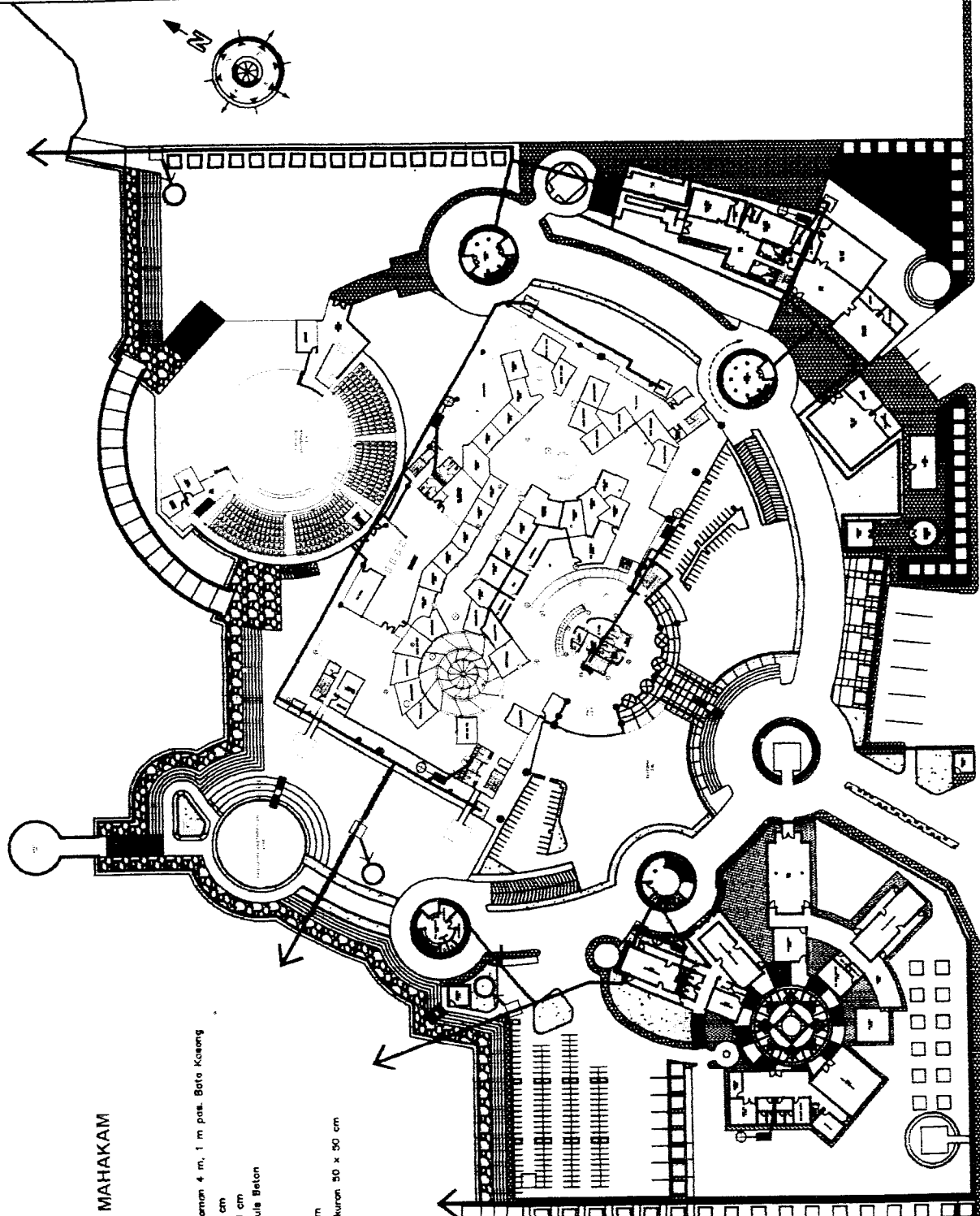
PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR
DI SAMARINDA
SMAI TAMI KANCET LADO SEBAGAI CITA
BANGUNAN MODERN PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : PAKHIRONI
NO. IHS :
TID :

DOSEN PEMBIMBING
NAMA GAMBAR
SKALA
RENCANA DRAINASE

NO. LBR :
JML. LBR :
14

PENGESAHAN



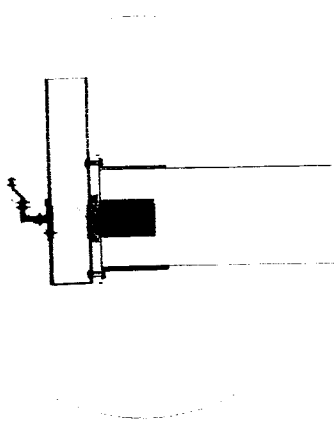
SUNGAI MAHAKAM

- KETERANGAN :
- Sumur Peresapan 0 1,2 m Kedalaman 4 m, 1 m pas. Batu Keras
 - Saluran Menuju Resepon PVC 0 10 cm
 - Saluran Air Hujan Terbuka lebar 40 cm
 - Saluran Air Hujan/Tertutup 0 40 Buis Beton
 - ⊕ Septic Tank
 - ⊕ Sumur Peresapan
 - ⊕ Kotak Air Hujan Ukuran 70 x 70 cm
 - ⊕ Kotak Air Hujan Menuju Resepon Ukuran 50 x 50 cm

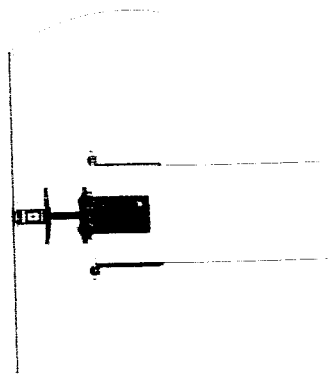
Penutup atap Aluminium

Baja

balok induk

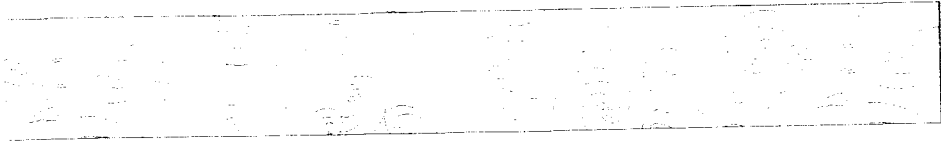


DETIL STRUKTUR ATAP



DETIL STRUKTUR ATAP

Kolom beton
ornamen dayak



DETIL ARSITEKTUR
KOLOM



TUGAS AKHIR

JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

PERIODE IV
TAJUK AKADEMIK
2015/2016

PUSAT SENI BUDAYA
KALIMANTAN TIMUR DI
SAMARINDA
KALIMANTAN BARU
JALAN JAYA 1
60112 SAMARINDA

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FAKHRONI
NO. IMS : 875121281
JTD :
DOSEN PEMBIMBING
IR SUPRIYANTO, MS

NAMA GAMBAR SKALA
1:50

DETL

NO. LBR
15

JML LBR

PERGESERAN



TUGAS AKHIR

REKONSTRUKSI
PUSAT SENI KANCET LEDO SEBAGAI RUANG
KAWALAN BUDAYA

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2014/2015

PUSAT SENI BUDAYA
DI SAMARINDA
KALIMANTAN TIMUR
SENITARI KANCET LEDO SEBAGAI CTRA
BANGUNAN MODERN

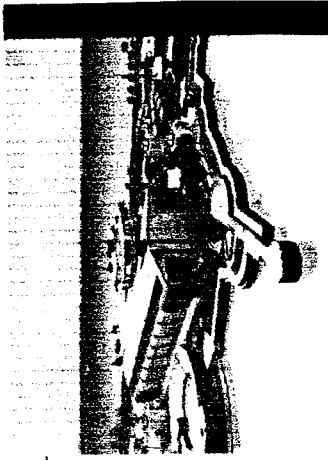
IDENTITAS MAHASISWA
NAMA : FAKHRONI
NO. IMHS :
TTD :
DOSEN PEMBIMBING

NAMA GAMBAR : SALLA
PERSPEKTIF

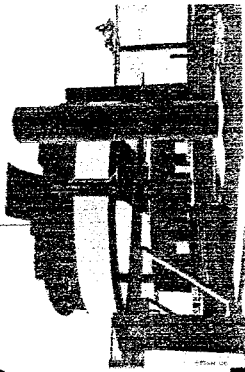
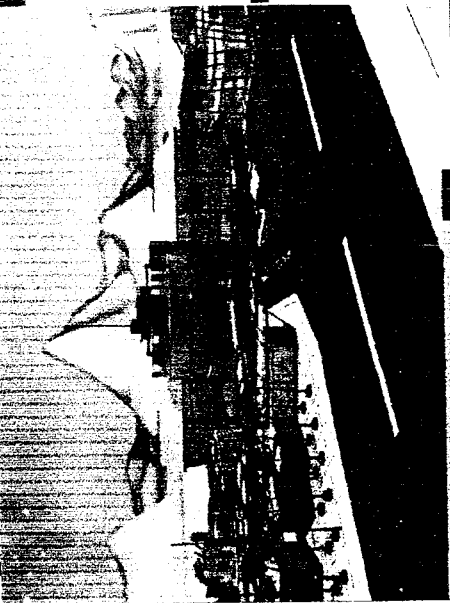
NO. LBR :
JML. LBR

PENGESAHAN

ENTRANCE jalan sungai



ENTRANCE jalan darat

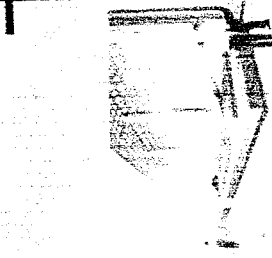


perspektif retail seni kriya
Representasi dari seni kriya yang diwakilkan oleh seni patung biontang. Berbentuk bulat, memanjang terbuat dari kayu ulin yang kuat. Sebagai lambang kejayaan s u k u d a y a k



Bangunan pengelola

bentukan bangunan dengan mentransformasi dari tangan penari yang memakai rangkaian bulu burung e n g g a n g



perspektif exhibition room

bangunan workshop
perbedaan ketinggian bangunan work shop dan site mentransformasi dari gerakan dinamis penari yang bergerak naik turun & sebagai awal dari tari kancet ledo yang masih dalam fase awal g e r i a k a n

amphiteater
kapasitas 500 orang dengan background sungai memberikan mahakam view yang menarik untuk user



Amphiteater

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Daerah Tk.I Propinsi Kalimantan Timur, 2001, Arsitek lamin adat Kalimantan Timur.*
- Ernest Neufert, Data Arsitek jilid ke 1 dan 2 edisi ke 2*
- Francis D.K. Ching, edisi kedua, bentuk, ruang dan tatanan*
- Http:www.Kalimantan Timur.com, pariwisata Daerah Tk.I Kalimantan timur*
- M. Ichsan, Daya tarik pengembangan kawasan perairan*
- Y.B. Mangunwijaya, Wastu Citra., 1995, Pengantar ke ilmu budaya bentuk arsitektur sendi – sendi filsafatnya beserta contoh – contoh praktis.*